

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP AKHLAK
REMAJA DI DESA BANDAR SAKTI, KECAMATAN TERUSAN
NUNYAI, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**IHDA AMALIA SOLEHAH
NPM. 1801011061**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)
1443 H/2022 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP AKHLAK
REMAJA DI DESA BANDAR SAKTI, KECAMATAN TERUSAN
NUNYAI, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

IHDA AMALIA SOLEHAH
NPM. 1801011061

Pembimbing Skripsi: Dr. Zainal Abidin, M.Ag.

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Websife: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ihda Amalia Solehah
NPM : 1801011061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal : PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA BANDAR
SAKTI KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 197803142007101003

Metro, 06 April 2022
Dosen Pembimbing,

Dr. Zainal Abidin, M. Ag.
NIP. 197003161998031003

PERSETUJUAN

Judul Proposal : PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA BANDAR
SAKTI KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : Ihda Amalia Solehah

NPM : 1801011061

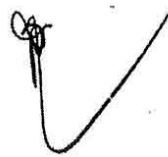
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 April 2022
Dosen Pembimbing,



Dr. Zainal Abidin, M. Ag.
NIP. 197003161998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

B-2086/ln.28-1/J/PP.00.9/05/2022

Skripsi dengan Judul: “PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA BANDAR SAKTI KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH” Disusun oleh Ihda Amalia Sholihah, NPM 1801011061 Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 26 April 2022.

TIM PENGUJI :

Ketua / Moderator : Dr. Zainal Abidin, M. Ag

(.....)

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag

(.....)

Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd

(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP: 19620612 198903 1 006

ABSTRAK
PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP AKHLAK
REMAJA DI DESA BANDAR SAKTI KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:
IHDA AMALIA SHOLIAH

Seiring berkembangnya zaman, perkembangan teknologi komunikasi juga terus berkembang. Salah satu bukti dari perkembangan teknologi komunikasi adalah lahirnya *smartphone* yang saat ini menjadikan masyarakat cenderung lebih senang menghabiskan waktu untuk menggunakan *smartphone*. Terlebih lagi akhlak remaja semakin menurun dikarenakan penggunaan *smartphone* yang digunakan tidak benar. Fokus dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap akhlak remaja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap akhlak remaja.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Akhlak Remaja di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah?”

Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap akhlak remaja di desa Bandar Sakti kecamatan Terusan Nunyai kabupaten Lampung Tengah. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi/data dari responden. Metode angket digunakan untuk memperoleh data variable X dengan 20 pernyataan dan variable Y dengan 20 pertanyaan. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Akhlak Remaja di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 65 remaja dari dusun Candi Waringin yang terdiri dari 4 RT. Adapun yang menjadi sampel berjumlah 21 remaja.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan *Chi Kuadrat* dan memperoleh hasil 35, 438 sedangkan nilai *chi kuadrat* tabel sebesar 32, 6706. Perbandingan antara hasil *chi kuadrat* hitung lebih besar dari nilai *chi kuadrat* tabel menunjukkan bahwa $35,438 > 32,6706$ atau nilai *chi kuadrat* hitung lebih besar dari nilai *chi kuadrat* tabel. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap akhlak remaja di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

Kata Kunci: Penggunaan *Smartphone* dan Akhlak Remaja

ORISINILITAS PENELITIAN

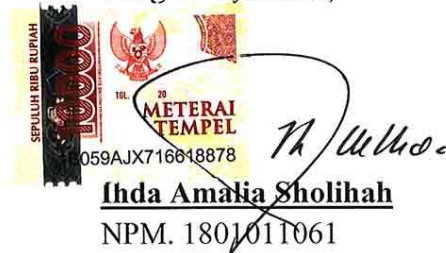
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ihda Amalia Sholihah
NPM : 1801011061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa hasil skripsi ini keseluruhan asli dari penelitian saya kecuali sebagian tertentu dari penelitian saya yang dirujuk dari sumber yang tercantum dalam daftar pustaka.

Metro, 06 April 2022

Yang Menyatakan,


059AJX716848878
Ihda Amalia Sholihah
NPM. 1801011061

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾ (سورة الأعراف, ٥٦)

Artinya: *dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.*¹

¹ Q.S Al- A'raf, (7): 56

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini, peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Arif Agus Salim dan Ibunda Suwarti yang selalu merwat dan mendidiku dengan penuh cinta, memberikan doa, motivasi, semangat, dan kasih sayang, sehingga menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Zainal Abidin, M. Ag yang telah memberikan bimbingan kepada saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun spiritual.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik, hidayah dan inayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Bandar Sakti, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan penelitian skripsi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi terselesainya skripsi ini.
5. Kepala Desa Bandar Sakti dan semua pihak yang telah membantu.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 06 April 2022
Peneliti



Ihda Amalia Sholihah
NPM.180101161

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORSINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Penggunaan <i>Smartphone</i>	11
1. Pengertian <i>Smartphone</i>	11
2. Perkembangan <i>Smartphone</i>	13
3. Penggunaan <i>Smartphone</i> di Masyarakat	13
4. Fungsi Penggunaan <i>Smartphone</i>	15
5. Dampak Penggunaan <i>Smartphone</i>	17

	B. Akhlak Remaja.....	19
	1. Pengertian Akhlak Remaja	19
	2. Jenis-jenis Akhlak Remaja	21
	3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlak	27
	C. Pengaruh Smartphone Terhadap Akhlak Remaja	29
	D. Hipotesis.....	30
BAB III	METODE PENELITIAN	31
	A. Rancangan Penelitian	31
	B. Variabel dan Definisi Oprasional	32
	C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	33
	D. Teknik Pengumpulan Data	37
	E. Instrumen Penelitian.....	39
	F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB VI	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
	A. Hasil Penelitian	46
	1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
	a. Sejarah Berdirinya Desa Bandar Sakti	46
	b. Keadaan Geografis Desa Bandar Sakti	48
	c. Data Penduduk Desa Bandar Sakti.....	49
	d. Sarana Desa Bandar Sakti	52
	e. Struktur Organisasi Desa Bandar Sakti	52
	2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	53
	3. Pengujian Hipotesis	55
	B. Pembahasan.....	57
BAB V	PENUTUP	60
	A. Kesimpulan.....	60
	B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

3.1	Jumlah Remaja Dusun Candi Waringin di Desa Bandar Sakti	35
3.2	Jumlah Sempel Remaja Dusun Candi Waringin di Desa Bandar Sakti ..	36
3.3	Instrumen Yang Digunakan.....	40
3.4	Kisi- kisi Instrumen Variabel Penelitian	40
3.5	Interpretasi Korfisien Nilai r	44
4.1	Daftar Pejabat Kepala Desa Bandar Sakti	48
4.2	Komposisi Penduduk.....	49
4.3	Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia	50
4.4	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	50
4.5	Jumlah Penduduk Menurut Agama	51
4.6	Tingkat Pendidikan Penduduk	51
4.7	Data tentang Tempat Peribadahan	52
4.8	Data tentang Lembaga Pendidikan.....	52
4.9	Daftar Skor Jawaban Angket Penggunaan <i>Smartphone</i>	54
4.10	Daftar Skor Jawaban Angket Akhlak Remaja.....	54
4.11	Chi-Square Tests	55
4.12	Tabel Chi Squire.....	56
4.13	Model Summary	57
4.14	Interprestasi Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Desa Bandar Sakti	53
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Uji Validitas Angket Penggunaan <i>Smartphone</i>	66
2. Uji Validitas Angket Akhlak Remaja	67
3. Uji Realibilitas Penggunaan <i>Smartphone</i>	68
4. Uji Realibilitas Akhlak Remaja	70
5. Outline.....	72
6. Alat Pengumpul Data	75
7. Hasil Turnitin	78
8. Surat Bimbingan Skripsi	81
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	82
10. Izin Prasurvey.....	89
11. Surat Balasan Prasurvey.....	90
12. Surat Izin Research	91
13. Surat Tugas.....	92
14. Surat Balasan Research.....	93
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	94
16. Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas	95
17. Dokumentasi	96
18. Daftar Riwayat Hidup	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Smartphone sebagai alat komunikasi sudah tidak asing lagi penggunaannya ditengah masyarakat bahkan fungsi *smartphone* saat ini tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi fungsinya sudah menyerupai komputer. *Smartphone* memiliki fitur menarik yang ditawarkan dan sering kali membuat kita yang menggunakannya menjadi lupa waktu. Banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan *smartphone* seperti yang dikemukakan dalam buku Endang dan Elisabet mengatakan bahwa “Mempermudah Komunikasi. *Smartphone* merupakan salah satu alat yang memiliki teknologi yang canggih”. Jadi semua orang dapat dengan mudah berkomunikasi. Membangun kreatifitas anak (*smartphone* memberikan beragam informasi yang juga bisa mendorong anak menjadi lebih kreatif). Anak akan lebih mudah dalam mencari segala informasi dan berita yang dibutuhkan olehnya, terutama dalam hal belajar sambil bermain. Namun tak melepaskan diri dari sebuah proses pembelajaran yang juga harus dilakukan.¹

Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian, sehingga akhlak adalah aktivitas yang tidak

¹ Endang dan Elisabet, *Prilaku dan Softskills Kesehatan*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), 112.

harus dibuat-buat atau dimanipulasi, akhlak adalah cerminan dari pribadi seseorang baik itu akhlak yang baik maupun buruk.

Untuk menciptakan akhlak yang baik seorang remaja harus dimulai dari pendidikan yang dibangun oleh orang tua di dalam rumah tangganya, Imam Al- Ghozali menjelaskan bahwa “ akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat dinilai baik ataupun buruk dengan menggunakan ukuran ilmu pengetahuan dan norma agama”.²

Akhlak adalah bagian terpenting dari kehidupan manusia dalam melangkah dan bersikap, dan tentu hal itu harus dimulai dari pembinaan yang dilakukan oleh orang tua, akhlak yang baik akan tercermin dari remaja yang dididik dan dibekali dengan pendidikan yang dimulai dan dibangun oleh orang tua mereka bagaimana mereka dapat melakukan komunikasi yang *persuasive* antara orang tua dan anak-anak mereka.

Pada dasarnya *smartphone* digunakan untuk membantu kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari, adapun remaja misalnya digunakan untuk mencari sumber belajar, menambah wawasan, dapat bersosialisasi dengan khalayak ramai, mengenal berbagai kebudayaan, serta eksistensi diri dalam mengembangkan bakat yang dimiliki. Namun realitanya tidak semua remaja menggunakan *smartphone* sesuai dengan yang diharapkan, kebanyakan remaja saat ini menggunakan *smartphone* hanya untuk eksistensi mereka saja seperti penggunaan *Tik-Tok*, mengunggah video ataupun foto-foto yang tidak memiliki nilai pendidikan, bahkan salah menggunakan media sosial seperti

² Mahjudin, *Kullah Akhlak Tasawuf*, Cet. 1, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), 3.

facebook untuk ajang mencari pasangan, sehingga dari kebiasaan remaja dalam menggunakan *smartphone* menjadikan perilaku remaja saat ini tidak baik. Baik pada teman, kerabat, guru bahkan orang tua.

Beberapa kasus mengenai dampak negatif dari *smartphone* ini sering sekali menimpa remaja. Mulai kecanduan internet, game, dan juga konten-konten yang berisi pornografi. Pada umumnya mereka sangat menikmati keasikan dalam menggunakan *smartphone* dalam kegiatan mereka sehari-hari baik itu di rumah, lingkungan sekolah dan juga lingkungan bermain anak, sehingga sebagian anak cenderung merasa asik menikmati sajian game dari sebuah *smartphone* yang dimiliki dibandingkan bermain dengan teman sebayanya di lingkungan rumah. .

Perhatian orang tua lebih banyak tertuju dalam meningkatkan kesehatan fisik semata dan kurang memperhatikan faktor pendidikan dan lingkungan. Dengan memberikan bekal pendidikan pada anak sejak kecil, maka kesiapan mental, perkembangan jiwa, sosial, emosional, moral, dan religius dapat terbina. Kurang memperhatikan pentingnya pendidikan serta perkembangan dapat menyebabkan seorang remaja hanya sehat secara fisik, namun secara psikologis rentan terhadap stres dalam kehidupannya sehari-hari.³

Agar remaja di zaman sekarang ini memiliki akhlak yang baik dan terhindar dari pelanggaran-pelanggaran yang tidak baik, maka perlu adanya kerja sama yang baik antara orang tua, sekolah, dan lingkungannya. Karena

³ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 5.

sebaik apa pun pendidikan dari keluarga dan orang tua, tanpa adanya dukungan dari sekolah dan lingkungannya, maka sulit bagi remaja saat ini untuk memiliki akhlak yang baik.⁴

Dengan bantuan orang tua, sekolah, dan lingkungan, maka dapat merubah sekaligus mencegah remaja di Desa Bandar Sakti, Kecamatan Terusan Nunnyai, Kabupaten Lampung Tengah agar memiliki akhlak yang baik, sehingga remaja dapat berinteraksi terhadap masyarakat. Karena diawali dengan rasa toleran, rasa saling menghargai, dan mengingatkan satu sama lain, apabila sudah terealisasi yang sangat kuat, maka akan terciptalah moral yang baik terhadap remaja di desa tersebut.

Adapun hasil pra survey peneliti di Desa Bandar Sakti, Kecamatan Terusan Nunnyai, Kabupaten Lampung Tengah, *smartphone* yang dimiliki remaja umumnya digunakan untuk bermain *game online*, mendengarkan musik, menggunakan *Facebook*, *Whatsapp*, *Instagram*, *TikTok*, *YouTube*, dan terkadang untuk mengakses situs-situs negatif melalui *browsing*. Di sini, peneliti mendapati remaja awal yang berusia 12-17 tahun di desa tersebut. Adapun hal yang ditimbulkan dari dampak penggunaan *smartphone* berpengaruh dengan akhlak remaja tersebut, jika *smartphone* digunakan untuk hal yang berguna seperti mengerjakan tugas dan untuk menambah wawasan maka akhlak yang ditimbulkan juga baik dan sebaliknya jika

⁴ Kokom Siti Komaria, "Modal Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam," *Ta'lim*, Vol. 9, No. 1, (2011): 21.

penggunaan *smartphone* digunakan untuk hal yang tidak baik seperti yang telah dipaparkan di atas maka akhlak yang ditimbulkan juga tidak baik.⁵

Hal ini diperjelas dengan hasil wawancara peneliti pada tanggal 02 juli 2020 dengan Bapak Suntoro Selaku Sekretaris Desa Bandar Sakti, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah, beliau mengatakan “dilingkungan sekitar memang terlihat orang tua sudah membatasi penggunaan *smartphone* terhadap anak, dengan menyibukkan anak-anaknya dengan pengajian TPA, bermain dengan teman-teman sebayanya dan lain sebagainya. Akan tetapi masih banyak dari orang tua yang lainnya lalai dengan anaknya, sehingga penggunaan *smartphone* tidak terkendali. Penggunaan *smatphone* yang tidak terkendali itu terkadang dikarenakan faktor pekerjaan orang tua yang terlalu sibuk yang tidak sempat mendidik dan mengontrol penggunaan *smartphone* anak-anaknya”.⁶

Memperhatikan fenomena yang terjadi di Desa Bandar Sakti, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang dampak *smartphone* terhadap akhlak remaja di Desa Bandar Sakti, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah dengan judul “ Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Akhlak Remaja di Desa Bandar Sakti, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah”

⁵ Bapak Mohpian sebagai Kepala Desa Bandar Sakti, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah pada 01 Juli 2021.

⁶ Wawancara kepada Bapak Suntoro sebagai Sekretaris Desa Bandar Sakti, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah pada 02 Juli 2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka selanjutnya dapat dikemukakan identifikasi masalah yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Para remaja sebagian besar masih sering menghabiskan waktunya dengan bermain *smartphone*.
2. Para remaja masih kurang dalam mengimplementasikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada remaja berusia 12-17 tahun di Dusun Candi Waringin.
2. Keadaan akhlak dalam bersikap dan bertutur kata di kalangan remaja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah tersebut di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap akhlak remaja di Desa Bandar Sakti, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* serta antisipasinya terhadap akhlak remaja di Desa Bandar Sakti, Kecamatan Terusan Nunnyai, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan memuat dua manfaat:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menyumbangkan ide terhadap ilmu pendidikan agama Islam, khususnya terkait dengan pengaruh penggunaan *smartphone* serta antisipasinya terhadap akhlak remaja di Desa Bandar Sakti, Kecamatan Terusan Nunnyai, Kabupaten Lampung Tengah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan bahan masukan yang memberikan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan *smartphone* serta antisipasinya terhadap akhlak remaja di Desa Bandar Sakti, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah.

F. Penelitian Relevan

Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu. Meskipun penelitian terdahulu tersebut tidak secara rinci dan khusus, tetapi penelitian terdahulu memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian ini. Adapun hasil penelitian terdahulu tersebut sebagai berikut:

1. Nurma Avina, dalam Skripsinya yang berjudul: “Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Interaksi Sosial Pemuda Desa Mulyosari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran”. Yang ditulis oleh Nurma Avina (Jurusan Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021). Dalam skripsi ini disimpulkan mengenai perkembangan penggunaan *smartphone* dalam mempengaruhi interaksi sosial pemuda dengan lingkungan sekitar Desa Mulyosari .⁷ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah membahas mengenai pengaruh penggunaan *smartphone*. Ada perbedaan yang ditulis dengan penulis susun, yaitu penelitian tersebut membahas tentang interaksi sosial pemuda sedangkan peneliti membahas tentang akhlak remaja. Dan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan yang peneliti susun menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
2. Ambar Sari Ibrahim, dalam Skripsinya yang berjudul ” Pengaruh Media Sosial Handphone Terhadap Akhlak Remaja Di Kompleks Al- Orongga Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur. Yang ditulis oleh Ambar Sari Ibrahim (Jurusan Pendidikan Agama Islam

⁷ Nurma Avina, ”Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Interaksi Sosial Pemuda Desa Mulyosari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran”, Skripsi, (Pesawaran: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021)

Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020). Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa mendeskripsikan tentang tingkat penggunaan media sosial Hp (Handphone) terhadap akhlak remaja di Komplek Alorongga Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur serta pengaruh Media Sosial Hp (handphne) terhadap akhlak remaja di Komplek Alorongga Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur.⁸ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah membahas mengenai akhlak remaja dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial handphone, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* serta antisipasinya.

3. Andi Maryanto, dalam Skripsinya yang berjudul: “Dampak *Smartphone* Terhadap Perkembangan Sosial Dan Keagamaan Anak Usia Baligh Di Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur.” Yang ditulis oleh Andi Maryanto (Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019). Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa anak-anak usia baligh lebih mementingkan bermain *smartphone* dari pada melakukan rutinitas yang mesti dilakukan setiap hari.⁹ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah

⁸ Ambar Sari Ibrahim, ” Pengaruh Media Sosial Handphone Terhadap Akhlak Remaja Di Kompleks Alorongga Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur”, Skripsi, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020).

⁹ Andi Maryanto, ” Dampak Smartphone Terhadap Perkembangan Sosial dan Keagamaan Anak Usia Baligh Di Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur”. Skripsi, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri, (IAIN) Bengkulu, 2019).

membahas mengenai pengaruh penggunaan *smartphone*. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti tentang perkembangan sosial dan keagamaan anak usia baligh, sedangkan penelitian ini meninjau akhlak remaja pada Desa Bandar Sakti, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah. Dan perbedaan lainnya penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat diketahui, bahwa penelitian ini sudah pernah diteliti sebelumnya. Namun, yang membedakan adalah tujuan penelitian ini yang memfokuskan pada pengaruh penggunaan *smartdphone* serta antisipasinya terhadap akhlak remaja pada era modern di Desa Bandar Sakti, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penggunaan *Smartphone*

1. Pengertian *Smartphone*

Smartphone adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer.¹ Belum ada standar pabrik yang menentukan arti *smartphone*. Bagi beberapa orang, *smartphone* merupakan telepon yang bekerja menggunakan perangkat lunak untuk sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, *smartphone* hanyalah merupakan sebuah telepon genggam yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (*e-book*).

Smartphone merupakan ponsel pintar yang memiliki keterampilan layaknya sebuah komputer yang mendukung tersedianya jaringan internet dan organizer lain yang memudahkan penggunaannya. Pengertian *smartphone* lebih rinci dijelaskan oleh John W Rittinghouse and James F Ransome yaitu sebagai perangkat telepon portabel yang merupakan versi modern dari sebuah komputer yang berukuran kecil dan dapat dibawa kemana-mana. *Smartphone* memiliki banyak model dan berbagai sistem operasi standar yang mendukung akses internet, *email* serta fitur lain yang

¹ Dijeji Pratiwi Barakti, “Dampak Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris”, volume 4, nomor 2, Diakses pada tanggal 14 april 2014.

tidak dimiliki oleh ponsel biasa. Senada dengan pendapat di atas Michael Juanto mengemukakan *smartphone* merupakan sebuah telepon genggam yang memiliki fungsi layaknya sebuah computer yang mendukung untuk pencarian data, pengiriman pesan instan, pemutar lagu, dan video, game. *Smartphone* sebagai kelas baru dari sebuah perangkat telepon genggam yang memiliki banyak fasilitas berfungsi untuk mempermudah penggunaannya dalam banyak fasilitas yang berfungsi untuk mempermudah penggunaannya dalam berkomunikasi serta memiliki spesifikasi layaknya sebuah komputer.²

Dalam hal fitur, kebanyakan *smartphone* mendukung seperti fasilitas surel dengan fungsi pengatur personal yang memiliki perkembangan di Indonesia. *Smartphone* di Indonesia sendiri memiliki segmentasi yang secara umum bisa dikelompokkan menjadi 3 kelas berdasarkan level harga dan spesifikasinya, yaitu: 1). *Smartphone* kelas atas (*high-end*), 2). *Smartphone* kelas menengah (*middle level*), 3). *Smartphone* kelas bawah (*entry level*).³

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *smartphone* merupakan telepon genggam yang memiliki fungsi untuk berkomunikasi serta di dalamnya terdapat fitur yang sudah cukup lengkap.

² Rina Syafrida, "Regulasi dan Intensitas Pengguna Smartphone terhadap Keterampilan Sosial", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, (online), VOL. No. 2, Diakses 2 November 2014.

³ Intan Trivena Maria Daeng, N.N Mewengkang, and edmon R Kalesaran, "Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado," *E- Jurnal Acta Diurma*, 2017, 5.

2. Penggunaan *Smartphone* Bagi Masyarakat

Melihat Indonesia kini berada di posisi teratas dunia dalam penggunaan *smartphone*. *Smartphone* telah banyak mengubah pola pikir dan perilaku komunikasi masyarakat Indonesia. Dengan kata lain, revolusi dalam berkomunikasi di Indonesia sudah memasuki tahap baru dengan kehadiran *smartphone*.

Penggunaan *Smartphone* di kehidupan masyarakat, diantaranya:

- a. Komunikasi menggunakan *smartphone* yaitu suatu perubahan komunikasi yang sedang meroket di Indonesia. Para penggunanya dikalangan generasi milenial. Saat itu *smartphone* hanya untuk berkomunikasi dengan jangkauan yang luas.
- b. *Smartphone* semakin mengurangi silaturahmi dengan kerabat, tetangga, maupun orang tua karena telah kecanduan dalam menggunakan *smartphone* untuk menerima pesan di Whatsapp.
- c. Semakin canggihnya *smartphone*, sehingga kini mempermudah penggunanya untuk melakukan dunia bisnis. Baik dari bisnis yang kecil, menengah, hingga bisnis perusahaan-perusahaan besar.
- d. Media komunikasi *smartphone* kini semakin diperlengkap dengan perangkat lunak dan digunakan untuk mendengarkan music, video, kamera digital, bermain game dan layanan internet.⁴

3. Perkembangan *Smartphone*

Dalam perkembangan *smartphone* telah menjadi salah satu media komunikasi yang sangat digemari, baik kalangan dewasa, remaja, maupun kanak-kanak, pada awalnya *smartphone* hanya digunakan untuk mengirim pesan, menerima panggilan masuk dan menelfon saja, tetapi seiring perkembangan zaman kini *smartphone* dapat digunakan untuk mencari data, menonton film melalui *youtube*, bahkan berbicara langsung melalui

⁴ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 191.

video call, hal ini dapat terjadi karena adanya koneksi internet yang telah dilengkapi di dalam *smartphone*. Berikut beberapa jenis dan perkembangan *smartphone* dari generasi ke generasi.

Generasi pertama, sekitar tahun 1973 di generasi ini *handphone* tidak sepraktis sekarang ini, dimana *handphone* berukuran besar dan panjang, jaringan pada generasi awal juga sangat terbatas serta masih menggunakan sinyal analog, *handphone* pada generasi pertama hanya dapat digunakan untuk mengangkat panggilan serta menelfon.

Generasi kedua, sekitar tahun 1990, pada generasi ini bentuk *smartphone* mulai dimodifikasi dan sudah dapat dibawa kemana-mana dengan ukurannya yang lumayan kecil. Pada generasi kedua sudah menggunakan sinyal digital. Contoh *smartphone* pada generasi kedua ialah simon, dimana simon merupakan *smartphone* pertama yang dirancang oleh IBM pada tahun 1993.⁵ Simon memiliki beberapa fitur-fitur pilihan seperti: kalender, buku telepon, jam dunia, *notepad*, *email*, kemampuan mengirim dan menerima faks serta permainan.

Generasi ketiga, sekitar tahun 2000 pada generasi ini sudah menggunakan sinyal 3G, dimana sudah banyak masyarakat yang menggunakan *smartphone*, serta jaringan internet pada generasi 3G ini sudah lumayan luas, namun biaya yang dikeluarkan relative mahal, adapun contoh *smartphone* pada generasi ketiga, diantaranya: Palm Os Treo, yang diterbitkan oleh Handspring pada tahun 2001, dimana memiliki beberapa

⁵ Yaty Ibrahim, *Sejarah Perkembangan Handphone*, (Academia. Edu, 2015), 4

fitur-fitur pilihan, seperti papan ketik penuh digabung dengan jelajah jejaring tanpa kabel, surel, kalender, dan pengatur daftar nama, dengan aplikasi pihak ketiga yang dapat diunduh atau diselaraskan dengan komputer.⁶ Contoh lain dari *smartphone* generasi ketiga ini ialah *Microsoft*, pada tahun 2002 dimana *smartphone* ini lebih dikenal sebagai *window phone* yang memiliki fitur *cortana* yang dapat membantu dalam menjelajahi *website*. *Smartphone* jenis ini sangat banyak digunakan dan terus berkembang, dimana hal ini ditandai dengan munculnya beragam *smartphone* lainnya seperti *Nokia*, serta sistem *android* yang terus berkembang hingga sekarang ini.

Generasi keempat, sekitar tahun 2010 pada generasi ini sudah menggunakan sinyal 4G, di mana jaringan internetnya sudah sangat luas dan dapat digunakan dimana saja, dimana sinyal 4G juga memberikan penggunaanya kecepatan tinggi, volume tinggi, kualitas baik, jangkauan global, dan fleksibilitas untuk menjelajahi berbagai teknologi berbeda. 4G memberikan pelayanan pengiriman data cepat untuk mengakomodasi berbagai aplikasi multimedia seperti: *video conferencing*, *online game* dan lainnya.

4. Fungsi Penggunaan *Smartphone*

Smartphone tentunya memiliki fungsi dan manfaat yang relative sesuai dengan penggunaannya. Adapun fungsi *smartphone* secara umum yaitu:

⁶ Tesar Triansyah, *Sejarah dan Perkembangan Smartphone, (Ponsel Pintar) Dari Masa ke Masa*, (Ilmuti. Org, 2007), 1-3

a. Komunikasi

Pengetahuan manusia semakin luas dan maju. Jika zaman dahulu manusia berkomunikasi melalui batin, kemudian berkembang melalui tulisan yang dikirimkan pos. sekarang zaman era globalisasi manusia dapat berkomunikasi dengan mudah, cepat, praktis dan lebih efisien dari pada menggunakan *handphone*.

b. Sosial

Smartphone mempunyai banyak fitur dan aplikasi yang tepat untuk kita dapat berbagai berita, kabar, cerita. Sehingga dengan pemanfaatan tersebut dapat menambah teman dan menjalin hubungan kerabat yang jauh tanpa harus menggunakan waktu yang relative lama untuk berbagi.

c. Pendidikan

Seiring berkembangnya zaman, sekarang belajar tidak hanya terfokus dengan buku. Namun melalui smartphone kita dapat mengakses berbagai ilmu pengetahuan yang kita perlukan. Tentang pendidikan, politik, ilmu pengetahuan umum, agama tanpa harus repot pergi ke perpustakaan yang mungkin jauh untuk dijangkau.⁷

Smartphone mempunyai fungsi yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Salah satunya dibidang pendidikan. Peserta didik dapat dengan mudah mengakses berbagai ilmu pengetahuan dengan menggunakan *smartphone* yang sudah tersambung dengan jaringan internet. Bahkan saat ini sudah banyak sekali sekolah yang menerapkan ujian berbasis *online* dengan menggunakan *smartphone*. Aplikasi di dalam *smartphone* juga sudah banyak fitur-fitur aplikasi yang mampu membuat manusia dengan mudah membagikan cerita, kabar, dan lainnya tanpa harus menunggu waktu yang lama. Seperti contohnya: *facebook*, *line*, *instagram*, *whatsapp* dan lain sebagainya. Yang dengan itu memudahkan seseorang untuk

⁷ Puji Asmaul Husna, “ *Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak*”, Jurnal Media Komunikasi Sosial Keagamaan, (Vol. 17, No.2, November 2017), 4-5.

berkomunikasi dengan siapa saja dengan jarak yang jauh sekalipun tanpa harus bertatap muka serta dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

5. Dampak Penggunaan *Smartphone*

Secara bahasa, dampak diartikan sebagai segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya sesuatu. Dampak itu sendiri juga bisa diartikan sebagai konsekuensi sebelum dan sesudah adanya sesuatu. Dampak merupakan benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif.⁸

Teknologi informasi, termasuk di dalamnya media komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh. Termasuk dalam kategori teknologi ini adalah *smartphone*. Adapun pengertian lain dari media komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh. Teknologi inilah yang memungkinkan seseorang dapat mengirimkan informasi atau menerima informasi dari pihak lain yang letaknya berjauhan. Teknologi ini membuat jarak seperti tidak berpengaruh lagi, ratusan atau bahkan ribuan kilometer bukanlah menjadi hambatan untuk berkomunikasi.⁹

Teknologi komunikasi menjadi penyebab utama perubahan budaya. Kehidupan keluarga, lingkungan kerja, sekolah, pertemanan, kegiatan keagamaan, politik, dan sebagainya semua terpengaruh olehnya. Interaksi manusia dengan manusia telah digantikan menjadi interaksi

⁸ Makmun Abin Syamsuddin, *Psikologi Pendidikan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 185.

⁹ Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), 336.

manusia dan sering kali tidak disadari teknologi dapat mengurangi interaksi seseorang secara langsung dengan orang-orang terdekat yang ada di sekitar. Misalnya, antara orang tua dan anak di rumah masing-masing sibuk dengan *smartphone*-nya. Saling tegur sapa dengan menghadapkan senyum pada tetangga semakin berkurang, sedangkan sibuk sendiri di hadapan *smartphone* sudah dianggap lumrah di masyarakat saat ini.¹⁰

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dipahami, bahwa dampak *smartphone* adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik akibat positif maupun negatif, memakai sesuatu atau menggunakan barang atau jasa yang terkoneksi antar satu sama lain yang dapat mengirimkan informasi atau menerima informasi dari pihak lain yang letaknya berjauhan di mana saja dan kapan saja.

Manfaat *smartphone* terbesar adalah sebagai alat komunikasi agar tetap terhubung dengan orang lain dengan letak lokasi yang berjauhan sesuai dengan fungsi awalnya. Selain itu, *smartphone* dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang kemajuan teknologi dan untuk memperluas jaringan. Di samping *smartphone* mempunyai manfaat bagi penggunaannya, *smartphone* tersebut juga mempunyai dampak positif, sebagai berikut:

- a. Memperluas jaringan pertemanan, hal ini dapat dilakukan dengan cara mengakses aplikasi-aplikasi yang tersedia.
- b. Memudahkan dalam berniaga.
- c. Memudahkan dalam mengembangkan keterampilan teknis dan sosial di era modern ini.

¹⁰ Muchlis Aziz dan Nurainiah, "Pengaruh Penggunaan HAndphone Terhadap Intraksi Sosial Remaja di Desa Dayah Meunara, Kecamatan Kutamakmur, Kabupaten Aceh Utara", *Al-Ijtimaiah*, Vol. 4, No. 2, (2018): 22.

- d. Meningkatkan kreativitas dalam berkarya.
- e. Meningkatkan rasa empati dan sosial dalam kehidupannya.
- f. Menjadi solusi bagi orang tua menghadapi seorang anak yang bosan dalam belajar.¹¹

Di samping *smartphone* mempunyai manfaat bagi penggunanya, *smartphone* tersebut juga mempunyai dampak negatif, sebagai berikut:

- a. Keagamaan menurun.
- b. Membuat menurunnya minat terhadap kebudayaan.
- c. Mempengaruhi perilaku.
- d. Mengurangi interaksi.
- e. Menimbulkan kecanduan.
- f. Merosotnya moral.
- g. Merusak otak.¹²

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dipahami, bahwa penggunaan *smartphone* dapat berdampak positif dan dapat pula berdampak negatif tergantung pada pengguna *smartphone* tersebut.

B. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak Remaja

Kata akhlak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan.¹³ Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *khuluq* berarti adatkebiasaan, perangai, tabiat, dan *murū'ah*.¹⁴

Secara termonologi, akhlak ialah tindakan manusia yang dihasilkan dari dorongan jiwanya dengan tanpa adanya pemikiran terlebih dahulu.

¹¹ Endah Triastuti, *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*, (Jakarta: Pusakom, 2017), 56.

¹² Puji Asmaul Chusna, "Pengaruh Media *Gadget* Pada Perkembangan Anak, " *Dinamika Penelitian*, Vol. 17, No. 2, (2017): 325.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 27.

¹⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), 1.

Sedangkan pendapat lain menyebutkan bahwasanya akhlak juga dapat diartikan sebagai ilmu tata karma, ilmu yang berbaur dengan tingkah laku manusia sehingga bisa menilai mana perbuatan yang baik atau perbuatan yang buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila.¹⁵ Adapun beberapa pengertian akhlak yang lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu perbuatan tanpa melalui pertimbangan pemikiran terlebih dahulu. Keadaan ini terbagi menjadi dua, yaitu berasal dari tabi'at aslinya dan ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-berulang.
- b. Akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.
- c. Akhlak adalah ungkapan untuk menunjukkan kondisi yang mandiri dalam jiwa, yang darinya muncul-muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa didahului perenungan dan pemikiran.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai definisi akhlak dapat penulis simpulkan bahwa akhlak adalah tingkah laku yang terwujud dari dalam diri atau jiwa seseorang dan pada akhirnya melahirkan suatu kebiasaan atau tabiat dari seseorang tanpa dibuat-buat atau spontan tanpa adanya dorongan dari luar, baik perbuatan tersebut dinilai baik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila yang ada.

Nabi Muhammad SAW pun mengabarkan bahwa orang yang paling sempurna keimanannya di antara umatnya adalah yang paling baik akhlaknya. Dengan demikian, sebaiknya seorang muslim berusaha dan

¹⁵ M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Prespektif Al- Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), 3.

¹⁶ Rosikhon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 13.

bersemangat unuk memiliki akhlak yang baik, yang merujuk kepada Rasulullah SAW.

2. Jenis-Jenis Akhlak

Akhlak merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menilai perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh manusia, baik perbuatan baik maupun perbuatan buruk. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa berdasarkan sifatnya, akhlak terbagi pada dua bagian, yaitu akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah.¹⁷ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Akhlak Mahmudah

Secara etimologi, akhlak mahmudah adalah akhlak yang terpuji. Mahmudah merupakan bentuk maful dari kata hamida yang berarti dipuji.¹⁸ Akhlak mahmudah dapat disebut juga dengan akhlak karimah. Akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik. Sesuatu dapat dikatakan baik apabila hal tersebut pantas dikerjakan dan diusahakan atau dikehendaki.

Seseorang yang memiliki akhlak terpuji tentunya akan mudah bergaul dengan masyarakat secara luwes, karena dapat melahirkan sifat saling cinta-mencintai dari segala perbuatan sehari-hari dengan sewajarnya, perbuatan tersebut merupakan suatu gambaran dari sifat-sifat seseorang yang tertanam dalam jiwa baik atau jahatnya.

¹⁷ Rosikhon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, 87.

¹⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, 180.

Adapun pengertian akhlak mahmudah secara terminology para ulama berbeda pendapat mengenai hal tersebut. Berikut beberapa penjelasan mengenai akhlak mahmudah:

- 1) Akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim.
- 2) Akhlak terpuji adalah ketundukan dari keinginan yang tinggi. Sifat-sifat terpuji, menurutnya berpangkal dari kedua hal tersebut.
- 3) Akhlak terpuji adalah perbuatan-perbuatan yang disenangi.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan akhlak mahmudah adalah perilaku manusia yang baik dan disenangi menurut individu maupun sosial, serta sesuai dengan ajaran yang bersumber dari Tuhan. Adapun beberapa bentuk dari akhlak mahmudah seperti: bersifat sabar, bersifat benar, memelihara amanah, bersifat adil, bersifat kasih sayang dan hemat.²⁰ Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Sabar

Sabar merupakan salah satu dari akhlak mahmudah. Sabar adalah menahan segala sesuatu yang tidak disukai dengan penuh keridhaan.²¹ Sabar menurut terminology adalah keadaan jiwa yang kokoh, stabil dan konsekuen dalam pendirian. Pengertian lain

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak*, 41.

²¹ Syaikh Fuhaimin Musthafa, *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*, diterjemahkan oleh Wafi Marzuqi Ammar, dari judul asli, *Minhajuth Thifil Muslim*, (Surabaya: Pustaka Elba, 2009), 193.

menyebutkan sabar adalah tabah menghadapi cobaan dengan penuh kesopanan. Kesabaran dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- a) Sabar dalam ketaatan
- b) Sabar meninggalkan maksiat.
- c) Sabar ketika ditimpa musibah.²²

Sabar merupakan sesuatu yang sulit untuk dilakukan bagi setiap orang. Oleh karena itu, seorang Muslim harus berlatih dan membiasakan dirinya dengan sifat sabar. Sifat sabar tidak didapatkan dengan mudah, membutuhkan latihan terus-menerus serta waktu yang lama. Sabar merupakan salah satu sifat ulama yang dibutuhkan oleh setiap Muslim, baik dalam kehidupan dunianya maupun kehidupan agamanya.

2) Benar atau jujur

Sifat benar atau jujur tergolong dalam akhlak mahmudah yang pokok. Dalam Islam sifat tersebut disebut dengan *Ash-Shidqu* berarti sikap mental yang mampu member dorongan yang kuat untuk beramal sesuai dengan kenyataan baik dalam ucapan maupun perbuatan.²³ Benar dalam perkataan adalah mengatakan keadaan yang sebenarnya, tidak menada-ada dan tidak menyembunyikannya. Sedangkan benar dalam perbuatan adalah mengerjakan sesuatu sesuai dengan petunjuk agama.²⁴ Benar dalam

²² Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, 198.

²³ A. Munir dan Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),

²⁴ Rosikhon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, 102.

pengertian lain ialah memberitahukan sesuatu sesuai dengan apa yang terjadi atau kenyataan.²⁵

Sifat benar dan jujur harus ditanamkan dalam setiap diri individu dengan demikian akan menciptakan manusia yang benar-benar selalu berkata dan berbuat dengan benar serta dapat menimbulkan rasa kepercayaan dari orang lain.

3) Memelihara Amanah

Amanah menurut bahasa berarti kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan atau kejujuran.²⁶ Amanah adalah suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, tulus hati, dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya berupa harta, rahasia, maupun tugas kewajiban.²⁷ Pengertian lain menyebutkan bahwa amanah merupakan suatu pertanggung jawaban yang hanya dapat dibebankan atas manusia.²⁸

Amanah merupakan keutamaan agung yang sesungguhnya adalah suatu tugas yang berat kecuali bagi orang yang memiliki sikap dan sifat amanah. Setiap amanah yang telah diberikan kepada seseorang hendaknya ada usaha keras untuk melaksanakan dan menunaikan kewajiban yang telah dibebankan kepadanya.

²⁵ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak*, 42.

²⁶ *Ibid.*, 43.

²⁷ Rosikhon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, 100.

²⁸ A. Munir dan Sudarsono, *Dasar-Dasar*, 413.

4) Adil

Adil secara sederhana berarti menempatkan sesuatu pada tempatnya. Pengertian lain menyebutkan adil adalah memberikan kepada setiap orang yang telah menjadi hknya dan mengambil dari siapapun yang seharusnya bukan miliknya.²⁹

5) Kasih Sayang

Salah satu sifat luhur dan terpuji adalah kasih sayang, pada dasarnya adalah fitrah yang dianugerahkan Allah kepada makhluknya, baik kepada sesama ataupun terhadap lingkungan.³⁰

Perwujudan tingkah laku seseorang yang memiliki sifat kasih sayang ini meliputi: senang menyambung tali silaturahmi, memiliki rasa persaudaraan yang erat, mudah damai, senang menolong, mudah memaafkan serta bersifat pemurah.³¹

6) Hemat

Hemat ialah menggunakan segala sesuatu yang tersedia berupa harta, benda, tenaga, dan waktu menurut ukuran keperluan, mengambil jalan tengah, tidak kurang dan tidak berlebihan.³²

Islam menganjurkan kepada pemeluknya untuk berlaku hidup sederhana. Hidup sederhana tidaklah berarti hidup melarat, miskin atau serta serba kekurangan. Hidup sederhana dalam artian hidup bersahaja.

²⁹ Syaikh Fuhaimin Musthafa, *Kurikulum Pendidikan*, 198.

³⁰ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak*, 43.

³¹ A. Munir dan Sudarsono, *Dasar-Dasar*, 405.

³² M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak*, 180.

b. Akhlak Madzmumah

Perkembangan zaman dan teknologi yang sangat maju pesat banyak terjadi hal-hal yang dapat merusak keimanan. Hal ini terjadi dikarenakan oleh akhlak manusia yang rendah. Misalnya terjadi perampokan, penganiayaan kenakalan remaja dan lain sebagainya, hal itu disebut dengan akhlak tercela atau akhlak madzmumah.

Secara etimologi, kata madzmumah berasal dari bahasa arab yang artinya tercela. Oleh karena itu, akhlak madzmumah berarti akhlak tercela.³³ Pendapat lain menyebutkan, akhlak madzmumah adalah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercemar pada manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain.³⁴

Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak mahmudah disebut dengan akhlak madzmumah. Akhlak madmumah merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Bentuk-bentuk akhlak madzmumah dapat berkaitan dengan Allah SWT, Rasulullah SAW, dirinya sendiri, keluarganya, masyarakat dan juga alam sekitar.³⁵

Sesuatu yang dikatakan buruk apabila membuat orang lain menjadi tidak senang dengan apa yang diperbuatnya, tidak memberikan kepuasan dan tidak memberikan kenikmatan terhadap

³³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, 44.

³⁴ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak*, h. 56

³⁵ Rosikhon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, 121.

sesuatu yang dibuatnya. Akhlak tercela yaitu sifat yang tercela dan dilarang oleh norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Apabila seseorang melakukannya maka akan mendapatkan dosa dari Allah karena perbuatan tersebut adalah perbuatan yang tercela di hadapan Allah SWT.

Islam pertama-tama mengajarkan agar manusia berakhlak mulia, maka setiap pelanggaran akhlak mendapatkan siksa dari Tuhan. Banyak kisah-kisah yang diterangkan dalam Alqur'an tentang celaknya orang-orang terdahulu, yaitu akibat dari kemaksiatan dan keburukan akhlak mereka. Kisah seperti ini dimaksudkan untuk menjadi pelajaran yang sangat perlu diperhatikan oleh orang-orang setelahnya.³⁶

3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Akhlak tidak hanya dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki oleh individu tertentu. Dalam perkembangannya, ditemukan bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan. Beberapa ahli mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku dan akhlak seseorang.

Rogers menyatakan kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi perkembangan kreativitas ditandai dengan adanya:

³⁶ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak*, 57.

a. Keamanan Psikologis

- 1) Keamanan psikologis dapat terbentuk melalui 3 proses yang saling berhubungan yaitu:
- 2) Menerima individu sebagaimana adanya dengan segala kelebihan dan keterbatasannya.
- 3) Mengusahakan suasana yang di dalamnya tidak terdapat evaluasi eksternal (atau sekurang-kurangnya tidak bersifat atau mempunyai efek mengancam).
- 4) Memberikan pengertian secara empatik, ikut menghayati perasaan, pemikiran, tindakan individu, dan mampu melihat sudut pandang mereka dan menerimanya.

b. Kebebasan Psikologis

Lingkungan yang bebas secara psikologis, memberikan kesempatan kepada individu untuk mengekspresikan secara simbolis pikiran-pikiran atau perasaan-perasaannya.³⁷

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor dari akhlak remaja yaitu salah satunya keamanan psikologis dan kebebasan psikologis, dengan orang tua mengetahui pengembangan akhlak anak-anak mereka diharapkan dapat membangun kedamaian.

Selanjutnya tujuan akhlak dapat dilihat dari beberapa pendapat Mukhlis dan Badri Rasyidi sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh semua yang baik sesuai dengan sumbernya baik Al-Qur'an, Al-Hadis dan Etika.
- b. Dapat memilih yang baik untuk diamalkan dan yang buruk untuk ditinggalkan.
- c. Semua yang baik dapat dijadikan kebiasaan yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Berakhlak agar mendapat irsyad, taufiq, dan hidayah. Dengan irsyad, taufiq, dan hidayah itu insyaallah kita berbahagia di dunia dan akhirat. Hidup berbahagia adalah hidup sejahtera yang diridhai Allah dan disenangi oleh semua makhluk.³⁸

Untuk pelajaran akhlak membentuk batin seseorang. Pembentukan ini dilakukan dengan memberikan pengertian buruk dan baik dan

³⁷ Ummi Munandar, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*, Cet.6, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 9.

³⁸ Mukhlis, M. Badri Rasyidi, *Pelajaran Akhlak Madrasah Aliyah 1*, (Bandung: CV. Armico, 2000), 40.

kepentingannya dalam kehidupan, memberikan ukuran menilai buruk dan baik itu melatih dan membiasakan berbuat member sugesti agar mau dan senang berbuat.

C. Pengaruh *Smartphone* Terhadap Akhlak Remaja

Masa sekarang *smartphone* telah banyak memiliki pengaruh terhadap para remaja, baik itu pengaruh yang berdampak secara positif maupun negatif. Dimana pada masa ini dibutuhkan pembimbing yang dapat membimbing para remaja untuk dapat memanfaatkan penggunaan *smartphone* dengan baik agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri ataupun lingkungan di sekitarnya. Dengan adanya *smartphone* dikit demi sedikit akan dapat mengubah pola pikir mereka bahwa dengan adanya *smartphone* semuanya menjadi mudah.³⁹

Disini dapat disimpulkan bahwa, *smartphone* dapat memberikan efek kecanduan, sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk berkecimpung di kehidupan sosial seperti bermain, membantu orang tua itu semakin sudah tidak terlihat lagi di zaman sekarang ini. Masing-masing individu sibuk bermain *smartphone* hingga lupa waktu. Apabila ini sampai terjadi oleh mayoritas remaja mereka akan memiliki sifat egois, yang mana mereka lebih mementingkan diri mereka sendiri tanpa mau adanya ikut campur urusan orang lain dan juga mereka akan lebih memilih asyik dengan dunia mereka sendiri tanpa mau adanya ikut campur urusan orang lain dan juga mereka akan

³⁹ Ambar Sari Ibrahim, ” Pengaruh Media Sosial Handphone Terhadap Akhlak Remaja Di Kompleks Alorongga Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur”, Skripsi, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020), 13-14.

lebih memilih asyik dengan dunia mereka sendiri tanpa adanya kepedulian terhadap lingkungan di sekitar mereka.

Selain menimbulkan pengaruh buruk bagi remaja, *smartphone* juga bisa menimbulkan pengaruh yang baik bagi para remaja itu sendiri yaitu dapat membantu mereka mengerjakan tugas sekolah, menambah wawasan, mengetahui berita-berita terkini yang sedang terjadi, dan bisa berkomunikasi dengan seluruh orang yang bukan dari Indonesia saja, akan tetapi bisa juga dengan beda negara.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang belum diketahui kebenarannya dari masalah yang ada di dalam penelitian dan peneliti harus membuktikan kebenaran dari dugaan tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nol (H_0).

H_a menunjukkan bahwa ada pengaruh antara penggunaan *smartphone* dengan akhlak remaja, sedangkan H_0 menunjukkan tidak ada pengaruh antara penggunaan *smartphone* dengan akhlak remaja. Dalam penelitian ini hipotesis yang penulis ajukan adalah “Ada Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana yang dirancang sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.¹

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian kuantitatif. Secara umum dapat dipahami makna penelitian kuantitatif dari kata kuantitatif itu sendiri yang bermakna jumlah atau penjumlahan, sehingga kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis.² Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian korelasi, penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.³

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, penelitian korelasi kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka untuk mencari suatu kesimpulan dan mendeskripsikan suatu data secara pasti dan juga penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh dari dua variabel yang akan diteliti yang kemudian diketahui seberapa besar tingkat keeratannya. Dalam penelitian ini, peneliti mencari ada atau tidaknya

¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 194.

² Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 49.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), .313.

Pengaruh penggunaan *Smartphone* Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

B. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel adalah “konstruk (*construk*) atau sifat yang akan dipelajari”.⁴ Setelah mengelompokan Variabel penelitian maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Sedangkan definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi atau mengubah konsep-konsep dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji oleh orang lain.⁵

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel yang akan diteliti.

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa “variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain”.⁷

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.

⁵ Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 68.

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Surabaya: UNS, 2002), h. 82

⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2005), 68.

1. Penggunaan Smartphone (Variabel Bebas)

Variabel bebas (independent variabel) adalah suatu variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain, adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Smartphone. Dampak *Smartphone* adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik akibat positif maupun negatif, memakai sesuatu atau menggunakan barang atau jasa yang terkoneksi antar satu sama lain yang dapat mengirimkan informasi atau menerima informasi dari pihak lain yang letaknya berjauhan di mana saja dan kapan saja.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *Smartphone* dengan indikator sebagai berikut:

- a. Komunikasi menggunakan *smartphone*.
- b. *Smartphone* semakin menurangi silaturahmi dengan kerabat, tetangga, dan orang tua karena telah kecanduan dalam menggunakan *smartphone*.
- c. Semakin canggihnya *smartphone* mempermudah dalam dunia bisnis dan aktivitas lainnya.
- d. Media komunikasi *smartphone* kini semakin diperlengkap dengan perangkat lunak.

2. Akhlak Remaja (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.⁸ Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi.⁹

Akhlak adalah tingkah laku yang terwujud dari dalam diri atau jiwa seseorang dan pada akhirnya melahirkan suatu kebiasaan atau tabiat dari seseorang tanpa dibuat-buat atau spontan tanpa adanya dorongan dari luar, baik perbuatan tersebut dinilai baik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila yang ada

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak remaja dengan indikator sebagai berikut:

- a. Sabar
- b. Benar atau Jujur (*As-Shidqu*)
- c. Amanah
- d. Adil
- e. Kasih Sayang
- f. Hemat

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁰ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Edisi Revisi, h. 159

⁹ *Ibid.*

kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut pendapat lain menyatakan bahwa “populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga”.¹¹ Berikut tabel populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 12-17 tahun di Dusun Candi Waringin Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 65.

Tabel 3.1
Jumlah Remaja Dusun Candi Waringin di Desa Bandar Sakti
Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

Lokasi	Jumlah Populasi
Rt 09	15 Remaja
Rt 10	17 Remaja
Rt 11	20 Remaja
Rt 12	13 Remaja
Jumlah	65 Remaja

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.¹² Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data.¹³

Selanjutnya apabila populasi dirasa cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% sampai

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Edisi Revisi, 30.

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Surabaya: UNS, 2002), 82.

¹² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 242.

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 34.

dengan 20%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100, maka dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai dengan 70%.¹⁴

Berdasarkan asumsi di atas, dapat penulis pahami bahwa, sampel merupakan bagian dari populasi yang sengaja diambil untuk mewakili keseluruhan populasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang berjumlah 65 remaja.

Tabel 3.2
Jumlah Sempel Remaja Dusun Candi Waringin di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

No	Lokasi	Jumlah Populasi	Persentase	Sampel
1	Rt 09	15 Remaja	30%	5
2	Rt 10	17 Remaja	30%	6
3	Rt 11	20 Remaja	30%	6
4	Rt 12	13 Remaja	30%	4
Jumlah		65 Remaja		21

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel disebut teknik sampling. “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.¹⁵

Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Sedangkan dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.¹⁶

¹⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, 86.

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk*, 62.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

Berdasarkan asumsi di atas, maka penulis tetapkan sampelnya adalah $\frac{30}{100} \times 65 = 21$ dari jumlah populasi, karena jumlah subyeknya kurang dari seratus. Dengan demikian sampel yang penulis tetapkan adalah 21 remaja Dusun Candi Waringin.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kusioner (Angket)

Metode angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebutkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pertanyaan tersebut.¹⁷ Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁸ Berdasarkan teori di atas, dapat dipahami bahwa metode angket dapat diartikan sebagai metode yang dapat digunakan peneliti guna mengetahui respon dari responden. Metode ini ada 2 yaitu:

- a. Kusioner langsung yaitu kusioner yang diberikan atau diisi langsung oleh orang yang akan diminta jawaban tentang dirinya.
- b. Kusioner tidak langsung yaitu kusioner yang diberikan dan diisi oleh bukan orang yang akan diminta jawaban.

Metode kusioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket langsung. Metode angket langsung digunakan

¹⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 139.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 142.

digunakan untuk mencari informasi tentang pengaruh penggunaan smartphone terhadap akhlak remaja di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

Adapun daftar pernyataan dalam angket yang akan diberikan kepada responden berjumlah 20 item untuk variabel X (Penggunaan Smartphone), 20 item untuk variabel Y (Akhlak Remaja) dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jawaban selalu diberi skor 4
- b. Jawaban sering diberi skor 3
- c. Jawaban kadang-kadang diberi skor 2
- d. Jawaban tidak pernah diberi skor 1

2. Dokumentasi

Metode pendukung yang akan penulis gunakan untuk mengumpulkan data ialah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi, baik berbentuk surat, catatan harian, cendra mata, laporan, dan foto.¹⁹ Berdasarkan teori tersebut, maka metode dokumentasi adalah proses pengambilan data yang berupa dokumentasi.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan penduduk serta struktur di Kelurahan Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

¹⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 141.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data. Selain itu, instrumen penelitian dijadikan alat yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data-data yang sedang diteliti dengan menggunakan metode penelitian. Instrumen adalah cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kusioner.²⁰

Instrument yang dirancang dan disusun harus sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga perlu disajikan kisi-kisi pengembangan instrument yang menggambarkan jumlah data urutan item yang ada pada setiap variabel yang akan dituangkan dalam lembaran instrument penelitian.

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

Rancangan kisi-kisi instrument ini dibuat agar penulis memiliki gambaran yang jelas tentang jenis instrument serta lebih mudah dalam menyusun instrument. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun. Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum menyusun instrumen yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrument yang mungkin dapat dipakai.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RBD*, 222.

- b. Kisi-kisi khusus, yaitu kisi-kisi yang buat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrument.²¹

Tabel 3.3
Instrumen yang Digunakan

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel bebas (X) Dampak Smartphone	Remaja	Angket	Materi Angket
Variabel Terikat (Y) Akhlak Remaja	Remaja	Angket	Materi Angket

Tabel 3.4
Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Instrumen Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Variabel bebas (Penggunaan Smartphone)	Angket	a. Komunikasi menggunakan smartphone	1-5	5
			b. Smartphone semakin mengurangi silaturahmi dengan krabat, tetangga, dan orang tua karena telah kecanduan dalam menggunakan smartphone.	6-10	5
			c. Semakin canggihnya smartphone sehingga memudahkan untuk melakukan dunia bisnis dan aktivitas lainnya.	11-13	3

²¹ Suharsi Marikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 150.

No	Variabel Penelitian	Instrumen Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
			d. Media komunikasi smartphone kini semakin diperlengkap dengan perangkat lunak.	14-20	7
2	Variabel Terikat(Akhlak Remaja)	Angket	a. Sabar	1-4	4
			b. Benar atau jujur (<i>As- Sidiq</i>)	5-7	3
			c. Amanah	8-10	3
			d. Adil	11-13	3
			e. Kasih Sayang	14-17	4
			f. Heat	18-20	3
Jumlah					20

2. Penguji Instrumen

Pengujian instrumen merupakan skala ukur yang digunakan dalam menentukan instrumen yang akan digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.²² Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen tersebut, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Penulis menguji dengan *indeks validitas* yang diusulkan oleh *Aiken*. Jika indeks kurang atau

²² Sugiyono, 122.

sama dengan 0,4 dikatakan validitasnya kurang, jika 0,4 — 0,8 dikatakan validitasnya sedang dan jika lebih besar dari 0,8 dikatakan sangat valid. Rumus *indeks validitas* yaitu:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V = Indeks kesepakatan rater/validator

s = Skor yang ditetapkan setiap rater/validator

n = Banyaknya rater/validator

c = Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater/validator²³

Pada penelitian ini dilakukan validasi oleh 3 Pak RT yang masing-masing menempati dari rt nya masing-masing yaitu RT 09 Bapak Teguh Santoso, RT 10 Bapak Suparmin, RT 11 Bapak Suyono, RT 12 Bapak Agusni.

Langkah-langkah validasi ini dilakukan dengan cara memberikan lembar validasi yang berisikan 20 item soal yang akan diberikan kepada Pak RT di setiap rt nya masing-masing kemudian diberikan penilaian oleh Pak RT tadi dengan validasi pengaruh *smartphone* (x) dan akhlak remaja (y). Setelah itu peneliti menghitung rekapitulasi validasi ahli untuk menemukan antara valid dan tidak valid.

²³ Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Parama Publishing, .), 18.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat instrument merupakan syarat untuk penguian validitas instrumen. Pengujian reliabilita instrument perlu dilakukan untuk menguji reliabilitas, penulis menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

$$\text{Dengan } r_b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_i = Koefisien reliabilitas skor instrumen
- r_b = Koefisien korelasi antara dua belahan instrument
- N = Banyaknya responden
- x = Belahan pertama
- y = Belahan kedua²⁴

Peneliti melakukan uji coba kepada 10 remaja selain yang dijadikan sampel dengan memberikan item soal untuk dikerjakan. Setelah itu peneliti menghitung skor setiap *item* yang kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk *indeks reliabilitasnya*.

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk reliabilitasnya. Adapun interpretasi terhadap nilai r yang diperoleh pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

²⁴ Retnawati, 89.

Tabel 3.5
Interprestasi Korfisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 — 1,000	Sangat Kuat
0,60 — 0,799	Kuat
0,40 — 0,599	Cukup Kuat
0,20 — 0,399	Rendah
0,00 — 0,199	Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliable jika $r > 0,40$ ²⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis data tentang “pengaruh”. Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Chi Kuadrat* dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang pengelolaan datanya menggunakan metode statistik dan untuk menguji ada atau tidaknya dan seberapa besar Pengaruh *Smartphone* Terhadap Akhlak Remaja di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. *Chi Kuadrat* tersebut sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

²⁵ Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 337.

Setelah dilakukan analisis data dengan menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh, langkah selanjutnya yaitu menghitung berapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut, yaitu dengan menggunakan rumus

$$C = \frac{\chi^2}{\chi^2 + n}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya Subyek

Setelah data diolah dan dianalisa menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, maka langkah selanjutnya menentukan hasil analisis menggunakan taraf signifikan 5% (α 0, 05). Kesimpulan pada penelitian ini dapat diambil sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Desa Bandar Sakti

Bahwa sesuai dengan sejarah singkat berdirinya Transmigrasi Angkatan Darat (TRANSAD) Bandar Sakti, terletak di daerah Propinsi Lampung, khususnya di daerah Kabupaten Lampung Tengah. Kampung Bandar Sakti semula merupakan hutan belukar, berkat ketekunan dan kemauan keras serta dengan adanya dorongan kuat dari pihak pemerintah yang pada waktu itu masyarakat dikoordinir oleh Komando Pelaksana I Pusat (KOLAK) dan akhirnya terbentuklah suatu desa/proyek dengan nama Proyek Lempuyang Bandar, yang segala sesuatunya masih berhubungan dengan Kampung/ Desa Lempuyang Bandar.

Adanya Riwayat pertumbuhan Kampung Bandar Sakti adalah sebagai berikut:

- 1) Pada Tahun 1973 atau tepatnya pada tanggal 01 Desember 1973 dengan dasar Surat Perintah Ka. BABINTRANJA TNI AD nomor: Kep-40/XI/1973 tanggal 23 Nopember 1973 mulailah dilaksanakan pembuatan Desa/Kampung Bandar Sakti yang saat itu diberi nama Proyek Lempuyang Bandar.

- 2) Berdasarkan Surat Perintah DAN KOLAK I PUSAT nomor: DRIN-61/X/1974 tanggal 05 Oktober 1974 tentang pemerintahan/ penyusunan Staf Desa, maka urusan pemerintahan desa dan kesejahteraanya berangsur-angsur diurus desa sendiri.
- 3) Dasar Surat Perintah DAN KOLAK I PUSAT nomor: SKEP: - 67/XII/1974, tanggal 30 Nopember 1974 maka Proyek Lempuyang Bandar diganti menjadi Desa Bandar Sakti yang sudah berdiri sendiri, merupakan desa persiapan yang masih tetap di bawah pengawasan DAN KOLAK I PUSAT.
- 4) Berdasarkan Surat Perintah MENPANGAD No. SKEP- 04/11/19/PANGAD/1978, Tanggal 24 february 1978, pemerintah desa persiapan diserahkan sepenuhnya kepada Pemerintah sipil setempat.

Adapun bentuk persiapan pada saat itu pembinaan administrasi yang belum teratur, namun setelah satu tahun baru diadakan pembagian RK yaitu yang terdiri dari 7 (tujuh) RK, RK A sampai dengan RK G dengan jumlah KK 570.

Berdasarkan Surat Perintah DAN KOLAK Nomor: SKEP- 008/11/1976, 2 RK yaitu RK F dan RK G warga dan inventarisnya diserahkan kepada/ dipindahkan ke Desa Tanjung Anom sehingga jumlah RK menjadi 5 RK. Dengan Jumlah KK pada saat itu 440 KK Purnawirawan TNI AD.

Berikut ini nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai:

Tabel 4.1
Daftar Pejabat Kepala Desa Bandar Sakti

No	Nama	Priode
1	Ngawaji, PN	1974 - 1977
2	Haryanto, B.Sc.	1974 - 1977 Akhir
3	Boiman	1979 - 1988
4	Puryanto	1989- 1990
5	Legiman Prayitno	1990 - 1998
6	Puryanto	1998 - 1999
7	Supriyanto	1999- 2007
8	Supriyanto	2007- 2013

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa Bandar Sakti Tahun 2022

Desa Bandar Sakti terdiri dari 7 Dusun, 28 Rukun Tetangga (RT) dan mata pencaharian penduduk Desa Bandar Sakti mayoritas Pegawai Negri Sipil (PNS).

b. Keadaan Geografis Desa Bandar Sakti

Desa Bandar Sakti adalah suatu Desa yang berada di wilayah Kabupaten Lampung Tengah tepatnya di wilayah kecamatan Terusan Nunyai yang berjarak \pm 7 km. Adapun batas-batas wilayah Desa Bandar Sakti meliputi:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan: Perkebunan PT. Gunung Madau Plantations
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan: Perkebunan PT. GGP
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan: Kampung Lempuyang Bandar
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan: Kampung Tanjung Anom

Desa Bandar Sakti mempunyai area tanah seluas 1363, 20 ha. Dari wilayah tersebut dibagi menjadi 28 RT dan 7 RW yang dibagi menjadi empat wilayah/Dusun sebagai berikut:

- 1) Dusun Adi Luhur
- 2) Dusun Bumi Asri
- 3) Dusun Candiwaringin
- 4) Dusun Dadi Makmur
- 5) Dusun Endang Murni
- 6) Dusun Pasar Sumber Rezeki
- 7) Dusun Karyadadi

c. Data Penduduk Desa Bandar Sakti

Desa seluas sebagaimana di atas dihuni oleh 1228 KK yang terdiri dari 4395 orang. Untuk lebih memudahkan dalam mengetahui tentang jumlah penduduk di Desa Bandar Sakti ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Komposisi Penduduk

No	Nama	Jumlah
1	Laki-laki	2156 Orang
2	Perempuan	2107 Orang
3	Jumlah Total	4395 Orang
4	Jumlah KK	1228 KK

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa Bandar Sakti Tahun 2022

Sedangkan Jumlah penduduk menurut usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia

No	Golongan Usia	Jumlah
1	0 – 5 tahun	500 Orang
2	6 – 15 tahun	580 Orang
3	16 – 60 tahun	2080 Orang
4	60 tahun keatas	1235 Orang
Jumlah		4395 Orang

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa Bandar Sakti Tahun 2022

Masyarakat Desa Bandar Sakti tersebut mempunyai mata pencaharian yang berbeda-beda. Ada petani, buruh tani, Pegawai Negri Sipil (PNS), pedagang, peternak, tukang bangunan, TNI, POLRI, pensiunan PNS/TNI/POLRI, pengusaha sedang/besar, karyawan perusahaan swasta dan tukang cukur.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	75 Orang
2	Buruh Tani	15 Orang
3	PNS	55 Orang
4	Pedagang	289 Orang
5	Peternak	88 Orang
6	TNI	4 Orang
7	POLRI	3 Orang
8	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	9 Orang
9	Pengusaha sedang/besar	38 Orang
10	Karyawan pengusaha swasta	356 Orang
11	Tukang Cukur	6 Orang
12	Tukang Bangunan	35 Orang
Jumlah		973 Orang

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa Bandar Sakti Tahun 2022

Mengenai agama, masyarakat Desa Bandar Sakti ini terdapat 3 agama, yakni Islam, Katholik dan Protestan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	4195 Orang
2	Katholik	18 Orang
3	Protestan	182 Orang
4	Hindu	
5	Budha	-
Jumlah		4395 Orang

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa Bandar Sakti Tahun 2022

Warga Desa Bandar Sakti dari segi pendidikan dari segi pendidikan sudah bisa dikatakan cukup, karena rata-rata masyarakat di Desa Bandar Sakti pendidikan terakhirnya sampai SMA. Dan saat ini sudah mulai banyak dari mereka yang melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi, akan tetapi masih ada beberapa di Desa Bandar Sakti yang buta huruf. Untuk lebih mengenal keberadaan warga masyarakat dari segi pendidikan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK	38 Orang
2	SD / MI	131 Orang
3	SLTP / Sederajat	703 Orang
4	SLTA / Sederajat	1223 Orang
5	D1	0 Orang
6	D2	0 Orang
7	D3	10 Orang
8	S1	88 Orang
9	S2	2 Orang
10	Buta Huruf	52 Orang
11	Belum Sekolah	416 Orang
Jumlah		2663 Orang

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa Bandar Sakti Tahun 2022

d. Sarana Desa Bandar Sakti

Desa Bandar Sakti mayoritas beragama Islam mempunyai peribadahan untuk digunakan sebagai tempat ibadah sholat maupun acara-acara keagamaan lainnya. Adapun agama selain Islam tempat peribadahannya ialah gereja. Jumlah peribadahan yang terdiri dari masjid, mushola, dan gereja dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.7
Data tentang Tempat Peribadahan

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	6
2	Mushola	12
3	Gereja	5
Jumlah		23

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa Bandar Sakti Tahun 2022

Lembaga Pendidikan formal, di Desa Bandar Sakti juga banyak sekali, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Data tentang Lembaga Pendidikan

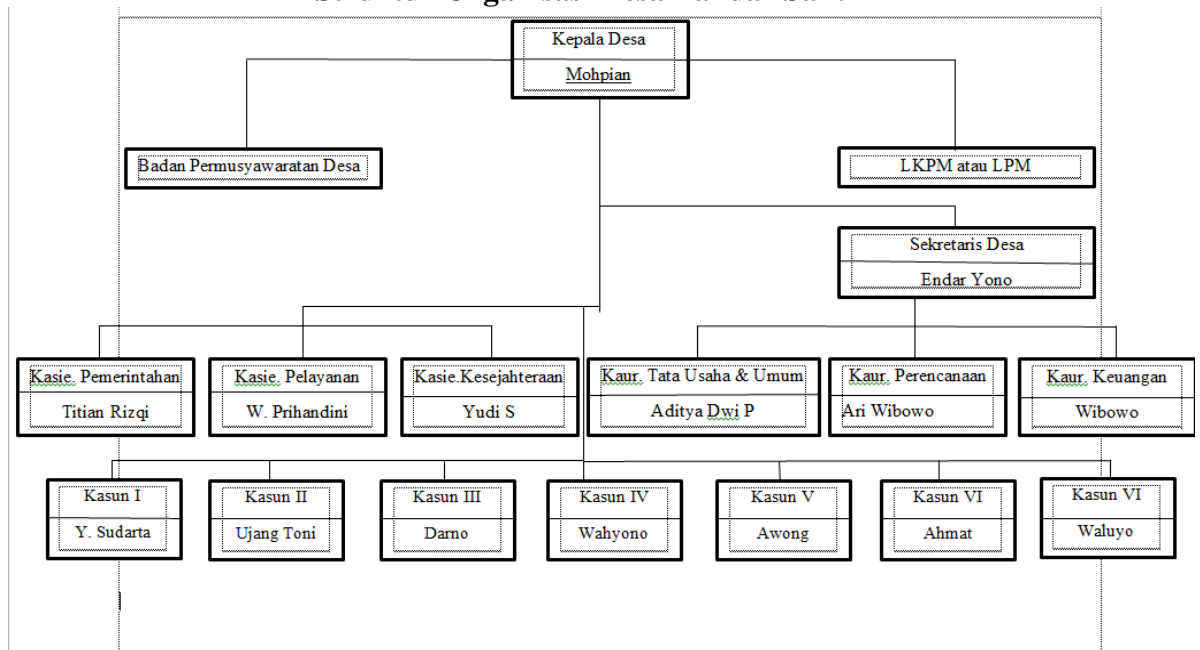
No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	TK	3
2	SD / MI	3
3	SLTP / Sederajat	1
4	SLTA / Sederajat	-
Jumlah		7

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa Bandar Sakti Tahun 2022

e. Struktur Organisasi Desa Bandar Sakti

Secara struktur sistem tata kerja pemerintahan Desa Bandar Sakti telah diatur dalam struktur organisasi pemerintahan Desa sebagai berikut:

Gambar 4.1.
Struktur Organisasi Desa Bandar Sakti



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data penggunaan *smartphone* dan akhlak remaja sama-sama diukur menggunakan angket sebanyak 20 item pertanyaan, tiap item diberi skor sebagai berikut: Alternatif jawaban selalu diberi skor 4, jawaban sering diberi skor 3, jawaban kadang-kadang diberi skor 2, jawaban tidak pernah diberi skor 1. Angket tersebut disebarkan kepada 21 sampel remaja untuk mengetahui Pengaruh *Smartphone* Terhadap Akhlak Remaja di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Maka peneliti menyebarkan angket kepada responden. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada remaja Bandar Sakti, maka telah diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9
Daftar Skor Jawaban Angket Penggunaan Smartphone

No	Nama	Skor Item Butir Soal (X)																			Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	BS	3	4	3	4	2	3	3	2	4	2	2	4	3	3	4	1	3	4	2	4	60
2	MAT	4	3	4	2	2	3	3	2	2	1	2	3	1	4	3	3	2	3	1	2	50
3	RMA	2	2	4	2	2	4	2	3	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	3	1	50
4	NF	4	4	2	3	3	4	3	2	3	1	4	1	2	2	3	4	2	3	2	3	55
5	YDA	3	2	3	4	4	3	1	3	4	4	2	3	1	3	4	4	1	3	4	2	58
6	NSW	2	2	3	3	4	2	1	3	2	3	3	1	4	2	3	3	4	2	1	4	52
7	RS	4	2	1	2	4	1	2	1	4	3	1	1	4	3	4	4	3	1	1	4	50
8	ADHP	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	1	1	1	1	2	3	3	4	2	1	50
9	RU	2	4	3	4	3	4	2	2	3	1	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	60
10	SNJL	4	2	3	3	4	4	1	3	4	4	1	1	3	2	4	4	2	1	1	4	55
11	AF	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	1	2	4	60
12	ANED	3	2	2	4	3	4	2	1	4	2	2	1	1	2	3	3	4	3	2	2	50
13	AFH	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2	62
14	NS	2	4	2	4	4	1	1	2	1	2	3	1	4	2	2	1	3	4	1	4	48
15	NNS	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	40
16	RNB	2	4	2	4	2	1	4	3	4	1	2	2	2	3	4	3	2	3	1	3	52
17	DZB	2	4	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	50
18	ARW	2	3	4	3	2	1	1	4	2	3	3	2	1	4	3	2	1	4	1	4	50
19	RA	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	64
20	ZK	4	2	2	1	4	3	2	2	4	2	1	3	2	3	3	3	2	2	4	3	52
21	NA	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	3	2	4	2	60
Jumlah		64	60	58	63	68	53	50	48	68	47	49	44	49	59	66	62	57	58	44	61	1128

Tabel 4.10
Daftar Skor Jawaban Angket Akhlak Remaja

No	Nama	Skor Item Butir Soal (Y)																			Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	BS	4	3	1	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	50
2	MAT	4	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	52
3	RMA	4	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	4	2	3	1	3	1	4	54
4	NF	2	3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	3	4	50
5	YDA	4	4	1	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	2	2	2	60
6	NSW	2	3	1	2	4	1	3	2	3	2	1	1	3	4	2	4	3	2	3	4	50
7	RS	2	3	2	4	3	3	2	4	2	2	1	2	1	3	2	4	4	2	3	1	50
8	ADHP	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	1	3	4	1	45
9	RU	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	40
10	SNJL	2	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	52
11	AF	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	60
12	ANED	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	61
13	AFH	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	60
14	NS	4	2	1	1	3	2	4	3	2	1	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	50
15	NNS	3	2	1	2	3	2	1	2	1	3	1	3	1	3	2	3	1	2	3	1	40
16	RNB	3	2	1	1	4	1	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	1	52
17	DZB	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	61
18	ARW	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	60
19	RA	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	61
20	ZK	3	4	2	2	3	1	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	52
21	NA	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	4	2	50
Jumlah		62	58	39	53	62	45	55	58	58	54	53	60	51	68	51	61	53	53	62	54	1110

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini telah terkumpul, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan oleh penulis dibantu dengan aplikasi SPSS.

Ho: Tidak ada pengaruh *smartphone* terhadap akhlak remaja di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

Ha: Ada pengaruh *smartphone* terhadap akhlak remaja di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

Penelitian ini dianalisis menggunakan rumus Chi Kuadrat yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Setelah peneliti menganalisis, maka memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	35,438 ^a	48	,911
Likelihood Ratio	32,672	48	,956
Linear-by-Linear Association	1,722	1	,189
N of Valid Cases	21		

a. 63 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is,05.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *Chi Kuadrat* pada kolom *Pearson Chi-Square* sebesar 35,438. Langkah selanjutnya membandingkan nilai Chi Kuadrat hitung dengan Chi kuadrat tabel. Adapun Chi Kuadrat Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Chi Square

<i>v</i>	α (alpha)									
	0,995	0,99	0,975	0,95	0,9	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
1	0,0000	0,0002	0,0010	0,0039	0,0158	2,7055	3,8415	5,0239	6,6349	7,8794
2	0,0100	0,0201	0,0506	0,1026	0,2107	4,6052	5,9915	7,3778	9,2103	10,5966
3	0,0717	0,1148	0,2158	0,3518	0,5844	6,2514	7,8147	9,3484	11,3449	12,8382
4	0,2070	0,2971	0,4844	0,7107	1,0636	7,7794	9,4877	11,1433	13,2767	14,8603
5	0,4117	0,5543	0,8312	1,1455	1,6103	9,2364	11,0705	12,8325	15,0863	16,7496
6	0,6757	0,8721	1,2373	1,6354	2,2041	10,6446	12,5916	14,4494	16,8119	18,5476
7	0,9893	1,2390	1,6899	2,1673	2,8331	12,0170	14,0671	16,0128	18,4753	20,2777
8	1,3444	1,6465	2,1797	2,7326	3,4895	13,3616	15,5073	17,5345	20,0902	21,9550
9	1,7349	2,0879	2,7004	3,3251	4,1682	14,6837	16,9190	19,0228	21,6660	23,5894
10	2,1559	2,5582	3,2470	3,9403	4,8652	15,9872	18,3070	20,4832	23,2093	25,1882
11	2,6032	3,0535	3,8157	4,5748	5,5778	17,2750	19,6751	21,9200	24,7250	26,7568
12	3,0738	3,5706	4,4038	5,2260	6,3038	18,5493	21,0261	23,3367	26,2170	28,2995
13	3,5650	4,1069	5,0088	5,8919	7,0415	19,8119	22,3620	24,7356	27,6882	29,8195
14	4,0747	4,6604	5,6287	6,5706	7,7895	21,0641	23,6848	26,1189	29,1412	31,3193
15	4,6009	5,2293	6,2621	7,2609	8,5468	22,3071	24,9958	27,4884	30,5779	32,8013
16	5,1422	5,8122	6,9077	7,9616	9,3122	23,5418	26,2962	28,8454	31,9999	34,2672
17	5,6972	6,4078	7,5642	8,6718	10,0852	24,7690	27,5871	30,1910	33,4087	35,7185
18	6,2648	7,0149	8,2307	9,3905	10,8649	25,9894	28,8693	31,5264	34,8053	37,1565
19	6,8440	7,6327	8,9065	10,1170	11,6509	27,2036	30,1435	32,8523	36,1909	38,5823
20	7,4338	8,2604	9,5908	10,8508	12,4426	28,4120	31,4104	34,1696	37,5662	39,9968
21	8,0337	8,8972	10,2829	11,5913	13,2396	29,6151	32,6706	35,4789	38,9322	41,4011
22	8,6427	9,5425	10,9823	12,3380	14,0415	30,8133	33,9244	36,7807	40,2894	42,7957
23	9,2604	10,1957	11,6886	13,0905	14,8480	32,0069	35,1725	38,0756	41,6384	44,1813
24	9,8862	10,8564	12,4012	13,8484	15,6587	33,1962	36,4150	39,3619	42,9798	45,5585
25	10,5197	11,5240	13,1197	14,6114	16,4734	34,3816	37,6525	40,6465	44,3141	46,9279
26	11,1602	12,1981	13,8439	15,3792	17,2919	35,5632	38,8851	41,9232	45,6417	48,2899
27	11,8076	12,8785	14,5734	16,1514	18,1139	36,7412	40,1133	43,1945	46,9629	49,6449
28	12,4613	13,5647	15,3079	16,9279	18,9392	37,9159	41,3371	44,4608	48,2782	50,9934
29	13,1211	14,2565	16,0471	17,7084	19,7677	39,0875	42,5570	45,7223	49,5879	52,3356
30	13,7867	14,9535	16,7908	18,4927	20,5992	40,2560	43,7730	46,9792	50,8922	53,6720
31	14,4578	15,6555	17,5387	19,2806	21,4336	41,4217	44,9853	48,2319	52,1914	55,0027
32	15,1340	16,3622	18,2908	20,0719	22,2706	42,5847	46,1943	49,4804	53,4858	56,3281
33	15,8153	17,0735	19,0467	20,8665	23,1102	43,7452	47,3999	50,7251	54,7755	57,6484
34	16,5013	17,7891	19,8063	21,6643	23,9523	44,9032	48,6024	51,9660	56,0609	58,9639
35	17,1918	18,5089	20,5694	22,4650	24,7967	46,0588	49,8018	53,2033	57,3421	60,2748
36	17,8867	19,2327	21,3359	23,2686	25,6433	47,2122	50,9985	54,4373	58,6192	61,5812
37	18,5858	19,9602	22,1056	24,0749	26,4921	48,3634	52,1923	55,6680	59,8925	62,8833
38	19,2889	20,6914	22,8785	24,8839	27,3430	49,5126	53,3835	56,8955	61,1621	64,1814
39	19,9959	21,4262	23,6543	25,6954	28,1958	50,6598	54,5722	58,1201	62,4281	65,4756
40	20,7065	22,1643	24,4330	26,5093	29,0505	51,8051	55,7585	59,3417	63,6907	66,7660

Dan nilai chi kuadrat tabel sebesar .Dengan demikian 35, 438 > 32, 6706 atau Chi kuadrat hitung > Chi kuadrat tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada pengaruh *smartphone* terhadap akhlak remaja di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *smartphone* terhadap akhlak remaja, peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil koefisien determinasi pada penelitian sebesar 0,706 atau 70%, yang artinya cukup “kuat”. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel penggunaan *smartphone*(X) berpengaruh pada variabel akhlak remaja (Y) sebesar 70%. Sedangkan sisanya (100%- 70%=30%) terhubung oleh variabel lain di luar persamaan korelasi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel 4.13
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,840 ^a	,706	,691	,986

a. Predictors: (Constant), Y

Tabel 4.14
Interprestasi Koefisien Determinasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0%-19,9%	Sangat Lemah
2	20%-39,9%	Lemah
3	40%-59,9%	Sedang
4	60%-79,9%	Kuat
5	80%-100%	Sangat Kuat

B. Pembahasan

Penggunaan *smartphone* pada zaman yang sudah serba canggih itu tentu telah menjadi suatu kebutuhan, karena *smartphone* memberikan fasilitas yang beranekaragam aplikasinya sehingga memudahkan dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat dampak positif dan negative dari penggunaan *smartphone* pada

remaja di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Dampak positif yang dinyatakan oleh beberapa responden diantaranya memudahkan berkomunikasi, memudahkan tugas sekolah, menghilangkan rasa bosan dan memiliki jaringan pertemana di dunia maya. Adapun aplikasi yang menjadi favorit di *smartphone* mereka adalah *whatsaap*, *instagram*, *facebook*, *google*, *messenger*.

Dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* pada remaja di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah ialah sering menghabiskan waktu hanya untuk bermain *smartphone*, mengabaikan perintah orang tua, turunnya akhlak remaja terhadap orang tua dan sesamanya, kecanduan dalam bermain dan membuat malas belajar.

Akhlak merupakan pondasi yang kuat bagi terciptanya hubungan yang baik antara hamba dengan Allah SWT (*Hablumminallah*) dan antar sesama manusia (*hablumminannas*). Akhlak tidak terlahir begitu saja sebagai kodrat manusia, atau terjadi secara tiba-tiba. Melainkan membutuhkan proses panjang serta manifestasi seumur hidup melalui pembelajaran atau pendidikan akhlak yang sistematis.

Sifat-sifat yang ada pada diri manusia da nada pada dirinya sehingga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak bagi umat Islam merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun umat manusia yang sejati, karena akhlak yang baik itu selalu taat kepada Allah SWT, dan rosul-Nya, berlaku adil, sabar, jujur, dan amanah.

Berdasarkan hasil penelitian, pada penelitian ini variabel X (penggunaan *smartphone*) dan variabel Y (akhlak remaja) diuji hipotesisnya menggunakan rumus korelasi *Chi Square* atau *Chi Kuadrat* dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Dan diperoleh hasil 35, 438. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 21 responden. Setelah dianalisis, langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai chi kuadrat hitung dengan nilai chi kuadrat tabel. Hasil chi kuadrat hitung sebesar 35, 438 dan chi kuadrat tabel 32, 6706.

Hal ini bahwa menunjukkan bahwa $35, 438 > 32, 6706$ atau nilai *chi kuadrat* hitung lebih besar dari nilai *chi kuadrat* tabel. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap akhlak remaja di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu melalui penyebaran angket dengan jumlah responden sebanyak 21 remaja dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Akhlak Remaja. Ha ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *Chi Kuadrat* sehingga diperoleh nilai 35,438 lebih besar dari taraf *Chi Kuadrat* tabel signifikan 5% dengan nilai 32,6706. Kemudian dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, dengan tingkat pengaruh cukup kuat.

Selanjutnya dari hasil perhitungan koefisien determinasinya untuk Pengaruh Penggunaan *Smartphone* memiliki kontribusi atau berpengaruh sebesar 70% dalam mempengaruhi Akhlak Remaja di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah, sedangkan 30% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri atau luar diri.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan *Smartphone* berpengaruh terhadap Akhlak Remaja di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

B. Saran

Memperhatikan hasil penelitian yang telah disimpulkan tersebut, maka terselesaikannya penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Hendaknya para remaja di Desa Bandar Sakti bisa menggunakan *smartphone* sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, tidak melulu menghabiskan waktu dengan *smartphone* sehingga menyalahgunakan penggunaan *smartphone* ke hal-hal yang tidak baik dengan tujuan agar terciptanya akhlak remaja yang diharapkan.
2. Hendaknya sebagai orang tua lebih memperhatikan anak-anaknya, mengontrol penggunaan *smartphone* ke hal-hal yang baik dan mengawasi pergaulan di luar lingkungan keluarga karena hal tersebut bisa menjadi faktor menurunnya akhlak remaja yang diharapkan. Sehingga jika semua terlaksana semoga apa yang menjadi keinginan semua orang tua terhadap anak-anaknya bisa terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Munir dan Sudarsono. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Abdullah, M. Yatimin. *Study Akhlak dalam Prespektif Al- Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Abin Syamsudin, Makmun. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Anwar, Rosikhon. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010 Edisi Revisi.
- Asmaul Chusna, Puji. "Pengaruh Media *Gadget* Pada Perkembangan Anak," *Dinamika Penelitian*, Vol. 17, No. 2, 2017.
- Asmaul Husna, Puji. "Pengaruh Media *Gadget* Pada Perkembangan Karakter Anak", *Jurnal Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, Vol. 17, No.2, November 2017.
- Avina, Nurma . "Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Pemuda Desa Mulyosari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran", Skripsi, (Pesawaran: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Aziz, Muchlis dan Nurainiah. "Pengaruh Penggunaan HAndphone Terhadap Intraksi Sosial Remaja di Desa Dayah Meunara, Kecamatan Kutamakmur, Kabupaten Aceh Utara", *Al-Ijtimaiah*, Vol. 4, No. 2, 2018.
- Barakti, Dijey Pratiwi. "Dampak Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris", volume 4, nomor 2, Diakses pada tanggal 14 april 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Endah Triastuti, *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*. Jakarta: Puskakom, 2017.
- Ibrahim, Ambar Sari. "Pengaruh Media Sosial Handphone Terhadap Akhlak Remaja Di Kompleks Alorongga Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur", Skripsi, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020.

- Ibrahim, Yaty. *Sejarah Perkembangan Handphone* . Academia. Edu, 2015 .
- Jonathan, Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* . Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Kadir, Abdul dan Ch. Triwahyuni, Terra. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Komaria, Kokom Siti. “Modal Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam, ” *Ta’lim*, Vol. 9, No. 1, 2011.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Press, 2005.
- Mahjudin. *Kullah Akhlak Tasawuf*. Cet. 1 Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Maria Daeng, Intan Trivena . N.N Mewengkang, dan R. Kalesaran, Edmon. “ Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado, “ *E- Jurnal Acta Diurma*, 2017, 5.
- Maryanto, Andi. ” Dampak Smartphone Terhadap Perkembangan Sosial dan Keagamaan Anak Usia Baligh Di Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur”. Skripsi, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019.
- Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Mukhlis, M. Badri Rasyidi. *Pelajaran Akhlak Madrasah Aliyah 1*. Bandung: CV. Armico, 2000.
- Munandar, Ummi. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*. Cet.6, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Munir Amin, Samsul. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Musthafa, Syaikh Fuhaimin. *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*, diterjemahkan oleh Wafi Marzuqi Ammar, dari judul asli, *Minhajuth Thifil Muslim*. Surabaya: Pustaka Elba, 2009.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*.
- Nurudin. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Retnawati, Heri. *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* . Yogyakarta: Parama Publishing.

- Sari Ibrahim, Ambar. ” Pengaruh Media Sosial Handphone Terhadap Akhlak Remaja Di Kompleks Alorongga Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo Provinsi Nusa Tenggara Timur”, Skripsi, Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020.
- Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian* . Surabaya: UNS, 2002.
- Suharsaputra, Uhar. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Syafrida, Rina . “ Regulasi dan Intensitas Pengguna Smartphone terhadap Keterampilan Sosial”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini (online)*, VOL. No. 2, Diakses 2 November 2014.
- Triansyah, Tesar. *Sejarah dan Perkembangan Smartphone (Ponsel Pintar) Dari Masa ke Masa*, Ilmuti: Org, 2007 .

LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Validitas Angket Penggunaan *Smartphone*

No Item	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	S1	S2	S3	ΣS	n	c-1	V	Ket
1	2	2	4	1	1	3	5	3	3	$\frac{5}{3,3}=0,5$	Valid
2	4	3	3	3	2	2	7	3	3	$\frac{7}{3,3}=0,7$	Valid
3	2	2	4	1	1	3	5	3	3	$\frac{5}{3,3}=0,5$	Valid
4	2	4	3	1	3	2	6	3	3	$\frac{6}{3,3}=0,6$	Valid
5	2	3	2	1	2	1	4	3	3	$\frac{4}{3,3}=0,4$	Valid
6	2	4	2	1	3	1	5	3	3	$\frac{5}{3,3}=0,5$	Valid
7	4	3	2	3	2	1	6	3	3	$\frac{6}{3,3}=0,6$	Valid
8	3	4	3	2	3	2	7	3	3	$\frac{7}{3,3}=0,7$	Valid
9	2	1	4	1	0	3	4	3	3	$\frac{4}{3,3}=0,4$	Valid
10	3	3	2	2	2	1	5	3	3	$\frac{5}{3,3}=0,5$	Valid
11	3	2	3	2	1	2	5	3	3	$\frac{5}{3,3}=0,5$	Valid
12	3	4	2	2	3	1	6	3	3	$\frac{6}{3,3}=0,6$	Valid
13	2	3	3	1	2	2	5	3	3	$\frac{5}{3,3}=0,5$	Valid
14	3	4	3	2	3	2	7	3	3	$\frac{7}{3,3}=0,7$	Valid
15	2	4	2	1	3	1	5	3	3	$\frac{5}{3,3}=0,5$	Valid
16	4	2	3	3	1	2	6	3	3	$\frac{6}{3,3}=0,6$	Valid
17	1	4	3	0	3	2	5	3	3	$\frac{5}{3,3}=0,5$	Valid
18	1	4	2	0	3	1	4	3	3	$\frac{4}{3,3}=0,4$	Valid
19	4	4	3	3	3	2	8	3	3	$\frac{8}{3,3}=0,8$	Valid
20	2	3	2	1	2	1	4	3	3	$\frac{4}{3,3}=0,4$	Valid

Keterangan:

Ahli 1 = Shofi Kartika

Ahli 2 = Rahma Azizah

Ahli 3 = Reza Gunarti

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan ketentuan indeks validitas yaitu dapat dikatakan valid apabila hasil perhitungan $> 0,4$. Item dari nomor 1- 20 tergolong valid maka dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Lampiran 2. Uji Validitas Angket Akhlak Remaja

No Item	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	S1	S2	S3	ΣS	n	c-1	V	Ket
1	4	4	3	3	3	2	8	3	3	$\frac{8}{3,3}=0,8$	Valid
2	2	4	3	1	3	2	6	3	3	$\frac{6}{3,3}=0,6$	Valid
3	3	4	4	2	3	3	8	3	3	$\frac{8}{3,3}=0,8$	Valid
4	2	3	4	1	2	3	6	3	3	$\frac{6}{3,3}=0,6$	Valid
5	2	3	4	1	2	3	6	3	3	$\frac{6}{3,3}=0,6$	Valid
6	4	2	2	3	1	1	5	3	3	$\frac{5}{3,3}=0,5$	Valid
7	3	4	2	2	3	1	6	3	3	$\frac{6}{3,3}=0,6$	Valid
8	2	3	3	1	2	2	5	3	3	$\frac{5}{3,3}=0,5$	Valid
9	2	3	2	1	2	1	4	3	3	$\frac{4}{3,3}=0,4$	Valid
10	3	2	3	2	1	2	5	3	3	$\frac{5}{3,3}=0,5$	Valid
11	2	3	3	1	2	2	5	3	3	$\frac{5}{3,3}=0,5$	Valid
12	3	4	2	2	3	1	6	3	3	$\frac{6}{3,3}=0,6$	Valid
13	3	4	2	2	3	1	6	3	3	$\frac{6}{3,3}=0,6$	Valid
14	4	4	4	3	3	3	9	3	3	$\frac{9}{3,3}=1$	Valid
15	3	3	2	2	2	1	5	3	3	$\frac{5}{3,3}=0,5$	Valid
16	2	3	4	1	2	3	6	3	3	$\frac{6}{3,3}=0,6$	Valid
17	3	3	2	2	2	1	4	3	3	$\frac{5}{3,3}=0,5$	Valid
18	3	4	4	2	3	3	8	3	3	$\frac{8}{3,3}=0,8$	Valid
19	4	4	4	3	3	3	9	3	3	$\frac{9}{3,3}=1$	Valid
20	3	2	2	2	1	1	4	3	3	$\frac{4}{3,3}=0,4$	Valid

Keterangan:

Ahli 1 = Shofi Kartika

Ahli 2 = Rahma Azizah

Ahli 3 = Reza Gunarti

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan ketentuan indeks validitas yaitu dapat dikatakan valid apabila hasil perhitungan $> 0,4$. Item dari nomor 1-20 tergolong valid maka dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Lampiran 3. Uji Realibilitas Penggunaan *Smartphone*

Analisis Item Ganjil Pada 10 Responden (x)

No	Responden	Skor item ganjil										Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	AK	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	28
2	AAG	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	27
3	ASB	3	4	2	2	4	2	2	4	4	3	30
4	ADA	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	31
5	ACI	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	29
6	FN	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	25
7	GL	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	23
8	HL	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	30
9	OLS	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	28
10	SN	4	3	4	2	3	2	3	4	2	2	29

Analisis Item Genap Pada 10 Responden (y)

No	Responden	Skor item Genap										Total
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	AK	2	2	3	2	2	4	3	1	4	4	27
2	AAG	3	2	3	2	1	3	2	3	4	2	25
3	ASB	2	2	4	3	2	3	4	4	2	3	29
4	ADA	4	3	4	2	1	4	2	4	3	3	30
5	ACI	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	25
6	FN	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	27
7	GL	2	2	1	1	3	1	3	4	1	4	22
8	HL	4	4	2	3	2	1	1	3	4	1	25
9	OLS	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	32
10	SN	2	3	4	3	3	1	2	4	1	4	27

Tabel Uji Realibilitas Item Ganjil Genap Tentang Penggunaan *Smartphone*

No	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	AK	28	27	784	729	756
2	AAG	27	25	729	625	675
3	ASB	30	29	900	841	870
4	ADA	31	30	961	900	930
5	ACI	29	25	841	625	725
6	FN	25	27	625	729	679
7	GL	23	22	529	484	506
8	HL	30	25	900	625	750
9	OLS	28	32	784	1024	896
10	SN	29	27	841	729	783
JUMLAH		$\Sigma X=280$	$\Sigma Y=269$	$\Sigma X^2=7894$	$\Sigma Y^2=7311$	$\Sigma XY=7570$

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Dengan

$$r_b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_b = \frac{10 \sum 7570 - \sum 280 \sum 269}{\sqrt{\{10 \sum 7894 - (\sum 280)^2\} \{10 \sum 7311 - (\sum 269)^2\}}}$$

$$r_b = \frac{75700 - 75320}{\sqrt{\{78940 - 78400\} \{73110 - 72361\}}}$$

$$r_b = \frac{380}{\sqrt{\{540\} \{749\}}} = \frac{380}{635} = 0,5984$$

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb} = \frac{2 \cdot 1,1968}{1+(0,5984)} = \frac{1,1968}{1,5984} = 0,7487$$

Hasil uji coba pada 10 santri selain yang dijadikan sampel diperoleh 0,7487 Berdasarkan nilai tabel interpretasi koefisien nilai r, maka instrument penggunaan smartphone reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 — 1,000	Sangat Kuat
0,60 — 0,799	Kuat
0,40 — 0,599	Cukup Kuat
0,20 — 0,399	Rendah
0,00 — 0,199	Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliable jika $r > 0,40$

Sumber: Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 337

Lampiran 4. Uji Realibilitas Akhlak Remaja

Analisis Item Ganjil Pada 10 Responden (x)

No	Responden	Skor item ganjil										Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	AK	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	26
2	AAG	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	28
3	ASB	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	30
4	ADA	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	24
5	ACI	4	3	3	4	2	4	3	2	4	2	31
6	FN	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	27
7	GL	2	2	3	2	2	1	1	2	4	3	22
8	HL	3	4	2	2	2	3	2	3	2	4	27
9	OLS	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	20
10	SN	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	25

Analisis Item Genap Pada 10 Responden (y)

No	Responden	Skor item Genap										Total
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	AK	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	22
2	AAG	3	2	4	2	3	2	4	3	4	2	27
3	ASB	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	29
4	ADA	3	4	1	3	3	3	3	3	1	4	24
5	ACI	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	29
6	FN	3	2	1	2	2	2	3	4	2	4	21
7	GL	3	4	3	4	2	4	3	4	2	2	29
8	HL	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	22
9	OLS	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	20
10	SN	4	3	2	2	4	2	2	2	3	4	24

Tabel Uji Realibilitas Item Ganjil Genap Tentang Akhlak Remaja

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	AK	26	22	676	484	572
2	AAG	28	27	784	729	756
3	ASB	30	29	900	841	870
4	ADA	24	24	576	576	576
5	ACI	31	29	961	841	899
6	FN	27	21	729	441	567
7	GL	22	29	484	841	638
8	HL	27	22	729	484	594
9	OLS	20	20	400	400	400
10	SN	25	24	625	576	600
JUMLAH		$\sum X = 260$	$\sum Y = 247$	$\sum X^2 = 6864$	$\sum Y^2 = 6213$	$\sum XY = 6472$

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$\begin{aligned} \text{Dengan } r_b &= \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ r_b &= \frac{10 \sum 6472 - \sum 260 \sum 247}{\sqrt{\{10 \sum 6864 - (\sum 260)^2\} \{10 \sum 6213 - (\sum 247)^2\}}} \\ r_b &= \frac{64720 - 64220}{\sqrt{\{68640 - 67600\} \{62130 - 61009\}}} \\ r_b &= \frac{500}{\sqrt{\{1040\} \{1121\}}} = \frac{500}{1079} = 0,4633 \\ r_i &= \frac{2rb}{1+rb} = \frac{2 \cdot 0,4633}{1+(0,4633)} = \frac{0,9266}{1,4633} = 0,6332 \end{aligned}$$

Hasil uji coba pada 10 santri selain yang dijadikan sampel diperoleh 0,6332. Berdasarkan nilai tabel interpretasi koefisien nilai r, maka instrument akhlak remaja reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data

Tabel Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 — 1,000	Sangat Kuat
0,60 — 0,799	Kuat
0,40 — 0,599	Cukup Kuat
0,20 — 0,399	Rendah
0,00 — 0,199	Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliable jika $r > 0,40$

Sumber: Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 337

Lampiran 5

OUTLINE
PENGARUH *SMARTPHONE* TERHADAP AKHLAK REMAJA
DI DESA BANDAR SAKTI KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORSINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penggunaan *Smartphone*

1. Pengertian *Smartphone*
2. Perkembangan *Smartphone*
3. Penggunaan *Smartphone* di Masyarakat
4. Fungsi Penggunaan *Smartphone*
5. Dampak Penggunaan *Smartphone*

B. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak Remaja
2. Jenis-jenis Akhlak Remaja
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

C. Pengaruh *Smartphone* Terhadap Akhlak Remaja

D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya Desa Bandar Sakti
- b. Keadaan Geografis Desa Bandar Sakti
- c. Data Penduduk Desa Bandar Sakti
- d. Sarana Desa Bandar Sakti
- e. Struktur Organisasi Desa Bandar Sakti

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M. Ag.
NIP. 197003161998031003

Metro, 06 April 2022
Mahasiswa Ybs,

Ihda Amalia Sholihah
NPM. 1801011061

Lampiran 6 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA

PENGARUH *SMARTPHONE* TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA BANDAR SAKTI KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Kusioner (Angket)

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti!

- C. Jawablah setiap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri anda.

Keterangan:

SL :Selalu :4
SR :Sering :3
KK :Kadang-kadang :2
TP :Tidak pernah :1

D. Pernyataan

1. Penggunaan *Smartphone*

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya menggunakan <i>smartphone</i> setiap saya memiliki waktu luang				
2	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk menelfon keluarga dan teman-temannya				
3	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengirimkan pesan singkat kepada keluarga dan teman-temannya				
4	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk video call kepada keluarga dan teman-temannya				
5	<i>Smartphone</i> memperluas jaringan persahabatan saya melalui internet				
6	Saya sering menghabiskan waktu saya dengan bermain game				
7	<i>Smartphone</i> memberikan dampak yang positif bagi				

	kehidupan saya				
8	<i>Smartphone</i> memberikan dampak yang negatif bagi kehidupan saya				
9	Saya tidak bisa hidup tanpa <i>smartphone</i>				
10	<i>Smartphone</i> mengurangi minat silaturahmi ke kerabat dan teman-teman				
11	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk bisnis				
12	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk bertransaksi jualan online				
13	Dengan <i>smartphone</i> memudahkan saya untuk membuat akun bisnis untuk berjualan				
14	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengaplikasikan <i>facebook</i>				
15	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengaplikasikan <i>whatsapp</i>				
16	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengaplikasikan <i>instagram</i>				
17	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengaplikasikan <i>youtube</i>				
18	Dengan menggunakan <i>smartphone</i> terlalu lama sering membuat mata saya sakit				
19	Saya sering membuka konten-konten yang tidak perlu di media social melalui <i>smartphone</i>				
20	Membagikan informasi di <i>whatsapp</i> dan <i>instagram</i> upaya memberikan kemudahan bagi sesama				

2. Akhlak remaja

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Ketika saya meminta sesuatu kepada orang tua, saya akan bersabar saat keinginan tersebut belum terpenuhi				
2	Saya selalu melaksanakan perintah orang tua dengan kerelaan hati				
3	Saya sering menggunakan kata-kata yang tidak terpuji saat berbicara dengan keluarga dan teman-teman				
4	Saya tidak peduli terhadap teman yang telah menyakiti hati				
5	Saya berusaha berkata jujur dengan orang tua dan sesama teman				
6	Saya sering berbohong terhadap orang tua mengenai menggunakan <i>smartphone</i>				
7	Saya selalu patuh terhadap peraturan dan norma-norma masyarakat				
8	Ketika saya berjanji pada orang tua dan teman-teman, saya				

	menepati janji tersebut				
9	Saya selalu menyegerakan perintah orang tua bahkan ketika saya bermain <i>smartphone</i>				
10	Saya sering lupa tanggung jawab saya saat bermain <i>smartphone</i>				
11	Saya selalu membagi waktu untuk belajar				
12	Saya berusaha melaksanakan tanggung jawab saya				
13	Saya memberikan kebebasan berpendapat kepada seluruh teman-teman agar terjalin ukhuwah yang kuat				
14	Orang tua saya selalu menegur saya ketika terlalu lama menggunakan <i>smartphone</i>				
15	Saya memberikan nasihat dan masukan terhadap teman yang berbuat salah				
16	Saya memberi maaf kepada sesama teman yang berbuat kesalahan				
17	Saya berusaha bersikap lemah lembut kepada sesama apabila berbuat kesalahan				
18	Saya selalu menyisihkan uang jajan untuk membeli paketan data				
19	Sifat boros memberikan dampak yang kurang baik bagi kehidupan				
20	Saya selalu berkata kasar apabila teman tidak memberikan tetaringan <i>wifi</i>				

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M. Pd

NIP. 197003161998031003

Metro, 29 Oktober 2021

Peneliti,

Ihda Amalia Sholihah

NPM. 1801011061

Lampiran 7 Hasil Turnitin

Pengaruh Smartphone Terhadap Akhlak Remaja di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

by Ihda Amalia Sholihah 1801011061

Submission date: 11-Apr-2022 10:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 1807295024

File name: IHDA_SKRIPSI.docx (1.18M)

Word count: 11024

Character count: 64248


Novita Herawati, M.Pd

Pengaruh Smartphone Terhadap Akhlak Remaja di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	12%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
7	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
	etheses.uin-malang.ac.id	

9	Internet Source	1%
10	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
11	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
12	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On


Novita Herawati, m.pd

Lampiran 8 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0172/In.28.1/J/TL.00/01/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zainal Abidin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IHDA AMALIA SOLEHAH**
NPM : 1801011061
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Akhlak Remaja Di
Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten
Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Januari 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ihda Amalia Solehah

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011061

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Penggunaan smartphome juga Mempengaruhi akhlak atau Prilaku Manusia terutama Remaja.</p> <p>4. untuk Penentuan sampel harus berdasarkan buku Metodologi Riset jadi harus ada rujukannya, Menurut saya, Dasar pengambilan sampel itu. yg benar Stratified random sampling atau cukup Random sampling ?</p>	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M. Ag.
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ihda Amalia Solehah

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011061

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>5. Identifikasi Masalah harus diperbaiki lagi di situ tidak ada Menyebutkan Akhlak Remaja kaitkan dengan Akhlak Remaja .</p> <p>6. Rumusan Masalahnya harus diperbaiki ini Penelitian kuantitatif jadi Rumusan Masalahnya Apakah ada pengaruh penggunaan smartphone akhlak remaja di desa --</p>	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M. Ag.
 NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id,

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ihda Amalia Solehah

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011061

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>7. Termasuk Indikator Variabel ini harus ada dibeban, jadi sinkron.</p> <p>8. Itu bukan dampak fs Tetapi penggunaan Smartphone</p>	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M. Ag.
 NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ihda Amalia Solehah

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011061

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/12/ 2021	I ✓	Bimbingan APD keglepan skripsi Bab I sd III biar disinkronkan dulu santakan skripsi Bab I sd III.	
	6/1/2022	I ✓	Ace APD bisa digunakan untuk perbaikan data laporan	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M. Ag.
 NIP. 197003161998031003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ihda Amalia Solehah

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011061

TA : 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	07 April 2022	I	Acc Skripsi BAB 1 sd 5 dengan surat diperbaiki lagi.	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M. Ag.
NIP. 197003161998031003

Lampiran 10 Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2185/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BANDAR SAKTI TERUSAN NUNNYAI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: IHDA AMALIA SOLEHAH
NPM	: 1801011061
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: ANALISIS DAMPAK HANDPHONE TERHADAP MORAL REMAJA DI ERA MODERENISASI DESA BANDAR SAKTI TERUSAN NUNNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di DESA BANDAR SAKTI TERUSAN NUNNYAI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Juni 2021

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Umar M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005

Lampiran 11 Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
KAMPUNG BANDAR SAKTI

Jl. A. Yani No. 1 Bandar Sakti, Terusan Nunyai, Lampung Tengah 34163

Bandar Sakti, 8 Juli 2021

Nomor : 000/307/06.1/VII/2021 Kepada Yth,
 Lampiran : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
 Hal : Balasan Permohonan Izin Di-
Pra -Survey Tempat

Dengan Hormat

Berdasarkan surat Nomor : B-2185/In.28.1/J/TL.00/06/2021
 Tanggal 18 Juni 2021 Perihal permohonan izin Pra-Survey di
 Kampung Bandar Sakti kepada Mahasiswa :

Nama : IHDA AMALIA SOLEHAH
 NPM : 1801011061
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/Mahasisiwi
 tersebut diatas kami ijinkan untuk melakukan Pra-Survey di
 Kampung Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten
 Lampung Tengah.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dapat
 dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Kampung Bandar Sakti
 Pada Tanggal : 8 Juli 2021



MOHPIAN

NIP. 19710326 199203 1 001

Lampiran 12 Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0230/In.28/D.1/TL.00/01/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
LURAH DESA BANDAR SAKTI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0231/In.28/D.1/TL.01/01/2022, tanggal 28 Januari 2022 atas nama saudara:

Nama : **IHDA AMALIA SOLEHAH**
NPM : 1801011061
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BANDAR SAKTI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Januari 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 13 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0231/In.28/D.1/TL.01/01/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IHDA AMALIA SOLEHAH**
 NPM : 1801011061
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BANDAR SAKTI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Bandar Sakti Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah" .
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 28 Januari 2022

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
 No:B-54/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ihda Amalia
 NPM : 1801011061

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021
 Ketua Jurusan PAI

 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-279/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ihda Amalia Solehah
NPM : 1801011061
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011061

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 April 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 17

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1. Proses memberikan arahan dalam pengisian angket



Gambar 2. Proses membagikan lembar angket yang akan diisi



Gambar 3. Proses mengerjakan lembar angket yang telah diberikan

Lampiran 18**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Ihda Amalia Sholihah dilahirkan di Lempuyang Bandar Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 25 November 1999, anak sulung dari Ayahanda Arif Agus Salim dan Ibunda Suwarti. Peneliti mulai menempuh jenjang pendidikan di SDN 3 Bandar Sakti selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Darul A'mal selesai pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Darul Amal Metro dan selesai pada tahun 2018. Peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam hingga saat ini.